



**Harmoni untuk
Masa Depan
Berkelanjutan**

Harmony for a
Sustainable Future

Daftar Isi

Contents

Sambutan Dewan Direksi <i>Greetings from Board of Directors</i>	03		
Tentang Laporan <i>About This Report</i>	05		
Organisasi dan Pendekatan Keberlanjutan <i>Sustainability Organization and Approach</i>	09	Proteksi Kelestarian Lingkungan <i>Protection of Environmental Sustainability</i>	45
Sekilas SSMS <i>SSMS in Brief</i>	11	Identifikasi Mamalia, Burung dan Reptil <i>Identification of Mammals, Birds and Reptiles</i>	49
Produksi dan Pemasaran <i>Production and Marketing</i>	13	Identifikasi Vegetasi (Flora) <i>Identification of Vegetation (Flora)</i>	55
Pendekatan Keberlanjutan, Etika dan Integritas <i>Sustainability, Ethics and Integrity Approaches</i>	14	Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Protection of Biodiversity</i>	57
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	15	Komitmen Praktik Perkebunan yang Ramah Lingkungan <i>Commitment to Environmentally Friendly Plantation Practice</i>	59
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	17	Manajemen Lingkungan <i>Environment Management</i>	62
Penghargaan <i>Awards</i>	19	Upaya Penghematan Energi <i>Efforts to Save Energy</i>	64
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Harmoni bersama Masyarakat <i>Human Resources Development and Nurturing Harmony with the Community</i>	21	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	69
Pengembangan SDM <i>Human Resources Development</i>	23	Indeks GRI <i>GRI Index</i>	72
Menjalin Harmoni bersama Masyarakat <i>Nurturing Harmony with the Community</i>	29		



Sambutan Dewan Direksi

Greetings from Board of Directors

Vallauthan Subraminam

Direktur Utama
President Director



Para pemangku kepentingan yang terhormat

Sebagai salah satu wujud penerapan *Good Corporate Governance* [GCG], utamanya nilai transparansi dan akuntabilitas, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk [SSMS] untuk pertama kalinya menerbitkan laporan keberlanjutan.

Sejak awal, SSMS selalu memprioritaskan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam laporan keberlanjutan ini disajikan komitmen, kebijakan, dan data kinerja serta sejumlah inovasi mengenai bagaimana kontribusi perusahaan kepada kemajuan sosial dan pelestarian lingkungan [*corporate social responsibility/CSR*] [102-14].

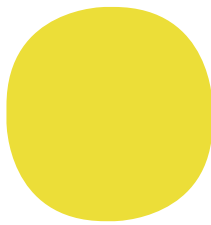
Hingga akhir 2016, komitmen CSR SSMS dibagi menjadi enam program: adat-budaya dan sosial-kemasyarakatan; pendidikan; kesehatan; pelestarian lingkungan; kontribusi perbaikan infrastruktur; dan pemberdayaan masyarakat. Fokus dan pengklasifikasian kontribusi perusahaan kepada kemajuan sosial dan lingkungan ini disesuaikan dengan konteks operasi SSMS di Kalimantan Tengah serta tentu sebagai wujud kepatuhan perusahaan kepada berbagai regulasi yang mengikat.

Dear esteemed stakeholders

As one of the implementations of *Good Corporate Governance* [GCG], notably the values of transparency and accountability, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk [SSMS], herewith, for the first time publishes its Sustainability Report.

Since the beginning, SSMS has always prioritized the achievement of balance between economic performance, and environment and social improvement. In this Sustainability Report, we are disclosing the report and progress of our commitment, policy and performance data, as well as several innovations related to how the company contributes to social improvement and environmental preservation [*corporate social responsibility/CSR*] [G4-1].

Until the end of 2016, SSMS' CSR commitment was divided into six programs: Custom and cultures and social community, education, health, environmental preservation, contribution to the infrastructure improvement, and community empowerment. The focus and classification of the Company's contribution to social and environmental improvement align with the context of SSMS' operations in Central Kalimantan, and to the Company's compliance with the prevailing regulations.



Sejak awal, SSMS selalu memprioritaskan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

Since the beginning, SSMS has always prioritized the achievement of balance between economic performance, and environment and social improvement.

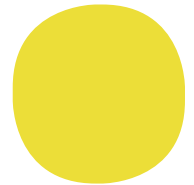


Di tahun 2016, sejumlah kebijakan dan penataan ulang manajemen keberlanjutan dievaluasi dan disusun. Semuanya dilakukan demi meningkatkan kontribusi strategis SSMS bagi keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial di masa depan. Dengan demikian SSMS dapat secara teratur dan terukur menunjukkan diri sebagai perusahaan yang mampu menjalin harmoni dengan beragam pemangku kepentingan demi masa depan kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Diharapkan dengan publikasi laporan keberlanjutan ini, SSMS akan mendapatkan masukan berharga dari berbagai pemangku kepentingan—baik internal maupun eksternal, khususnya dalam upaya menjaga dan melestarikan kontribusi optimal SSMS dalam pengelolaan dampak sosial dan lingkungan yang signifikan.

Mewakli segenap Direksi, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Dukungan, kerjasama, kerja keras dan inisiatif dari para pemangku kepentingan, tentu berkontribusi positif bagi efektivitas SSMS dalam menjalankan misinya. SSMS akan terus berinovasi dalam pencapaian tujuan strategis tentang peningkatan nilai tambah, menjadi perusahaan yang *sustainable* dan *environmental friendly*, serta melakukan pemberdayaan dan kemitraan dengan sumberdaya lokal.

Pangkalan Bun, 2017



We hope that with this first ever Sustainability Report, SSMS can get important inputs from internal and external stakeholders, especially related to the Company's effort to optimally contribute to managing any significant impact to the society and to the environment.

On behalf of everyone in the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all stakeholders. Their support, hard work and positive initiatives have contributed positively to the effectiveness of SSMS in performing its mission, especially in improving the Company's added values to make the Company environmentally friendly, and help empower and partner with local resources based on the sustainability targets set each year.

Pangkalan Bun, 2017

Tentang Laporan

About the Report



Dokumen ini adalah laporan keberlanjutan pertama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk—selanjutnya disebut “SSMS”, “kami”, “Perusahaan”, atau “Perseroan”. Laporan ini dipersiapkan dengan merujuk kepada panduan standar laporan keberlanjutan Global Reporting Initiative (GRI) opsi *core* [102-54]. Sebagai laporan keberlanjutan perdana, belum ada pengulangan informasi dan perubahan batasan dan topik material, serta tanggal publikasi laporan terakhir [102-48; 102-49;

This document is the first Sustainability Report published by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk—heretofore referred to as “SSMS”, “we/us”, “the Company”, or “Perseroan”. The report is prepared with reference to the Global Reporting Initiative sustainable report standard guideline under the core [102-54] option. Due to its being the first sustainable report, there is no repeated information, nor are there revisions of the limitation and materials/topics, and the latest date of publication [102-48; 102-49;



102-51). Direncanakan perusahaan akan menerbitkan laporan keberlanjutan dengan siklus pelaporan tahunan (102-52).

102-51). The Company plans to publish Sustainable Report annually (102-52).

Periode data yang dilaporkan dalam laporan ini mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2016 (102-50). Kinerja keberlanjutan yang dilaporkan dibatasi pada kinerja PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS); PT Mitra Mendawai Sejati (MMS); PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA); PT Mirza Pratama Putra (MPP); PT Menteng Kencana Mas (MKM); PT Tanjung Sawit Abadi (TSA); PT Sawit Multi Utama (SMU) (102-45; 102-46).

The period of data used in this report is from January 1 until December 31, 2016 (102-50). The performance of sustainability reported herein is limited to the performance of PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS); PT Mitra Mendawai Sejati (MMS); PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA); PT Mirza Pratama Putra (MPP); PT Menteng Kencana Mas (MKM); PT Tanjung Sawit Abadi (TSA); and, PT Sawit Multi Utama (SMU) (102-45; 102-46).

Sebagai laporan perdana, proses penentuan konten dan topik material laporan berbasiskan laporan pemenuhan regulasi, hasil analisis manajemen risiko, rekomendasi dari proses sertifikasi RSPO, ISPO, ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007, serta data-data untuk pemenuhan perolehan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (102-46). Dari proses ini, diperoleh daftar topik material laporan sebagai berikut (102-47):

As the first report, the process for determining the content and material topics of the report is based on the regulatory compliance; the result of risk management analysis; recommendation based on the RSPO, ISPO, ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007 certification process, and data to obtain rank in Corporate Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (102-46). From this process, the Company compiles the following list of material topics for the report (102-47):

Pengaruh penilaian dan pengambilan keputusan pemangku kepentingan
Impact of the assessment and decision making of the stakeholders



Keselamatan, kesehatan kerja
Occupational Health and Safety

Pendidikan dan pelatihan
Education and Training

Harmoni dengan masyarakat adat
Harmony with the Indigenous Community

Kontribusi Perbaikan Kualitas Pendidikan
Contribution to the Improvement of the Education

Program Kesehatan Masyarakat
Community Health Program

Bantuan Infrastruktur
Infrastructure Assistance

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
Community Economic Empowerment

Bahan kimia ramah lingkungan
Environmentally-friendly Chemicals

Dampak signifikan ekonomi, lingkungan dan sosial
Significant impact on the economy, environment and society

Di laporan perdana ini, standar GRI kami jadikan sebagai referensi menguraikan data kinerja keberlanjutan. Standar GRI yang kami rujuk adalah: 203-1 [Dukungan investasi dan layanan infrastruktur]; 203-2 [Dampak signifikan ekonomi tak langsung]; 301-2 [Bahan yang didaur ulang]; 302-4 [Reduksi konsumsi energi]; 304-1 [Perlindungan area keanekaragaman hayati]; 306-2 [Metode pembuangan limbah]; 403-2 [Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang serta total kematian akibat bekerja]; 404-1 [Rata-rata jam pelatihan]; 413-1 [Program pengembangan masyarakat lokal] [102-55].

Dalam laporan perdana ini mayoritas pendekatan manajemen untuk memaparkan kinerja keberlanjutan dengan rujukan GRI standar di atas masih berupa pernyataan komitmen dan kebijakan internal perusahaan. Kami tengah terus melakukan perbaikan, utamanya berkenaan dengan pengukuran *outcome* dan *impact* atas program dan inisiasi kinerja keberlanjutan Perseroan [103-2; 103-3].

Untuk laporan perdana ini, SSMS tidak menggunakan jasa *assurance* eksternal untuk mengontrol kredibilitas data yang dilaporkan. Proses penerapan prinsip konten dan kualitas laporan berdasarkan proses audit internal, khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang dianut Perseroan yang berbasis pada *triple bottom line* [Profit, People, Planet], pemenuhan regulasi UU PT No. 40/2007, khususnya Bab V Pasal 74; PP No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan PP No. 98 Tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan serta sertifikasi ISPO, RSPO, ISO 14001: 2004, ISO 9001: 2008, dan OHSAS 18001: 2007 serta keikutsertaan SSMS dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan [PROPER] dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia [102-56].

Berbagai saran, masukan dan kritik atas dokumen ini dapat disampaikan ke Kantor Pusat PT Sawit Sumbermas Sarana, Jalan H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74113. Telp. : [+62532] 21297. Fax. : [+62532] 21396. Email : corporate@ssms.co.id [102-53].

In this first report, we use GRI standard as the reference to describe the data on sustainable performance. We refer to GRI standard of 203-1 [Infrastructure investment and services supported]; 203-2 [Significant Indirect Economic Impact]; 301-2 [Recycled input material used]; 302-4 [Reduction of Energy Consumption]; 304-1 [Protection of Biodiversity Area]; 304-4 [IUCN Red List and national conservation list species]; 306-2 [Waste Disposal Method]; 307-1 [Non-compliance with environmental laws and regulation]; 403-2 [Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities]; 404-1 [Average hours of training per year per employee];

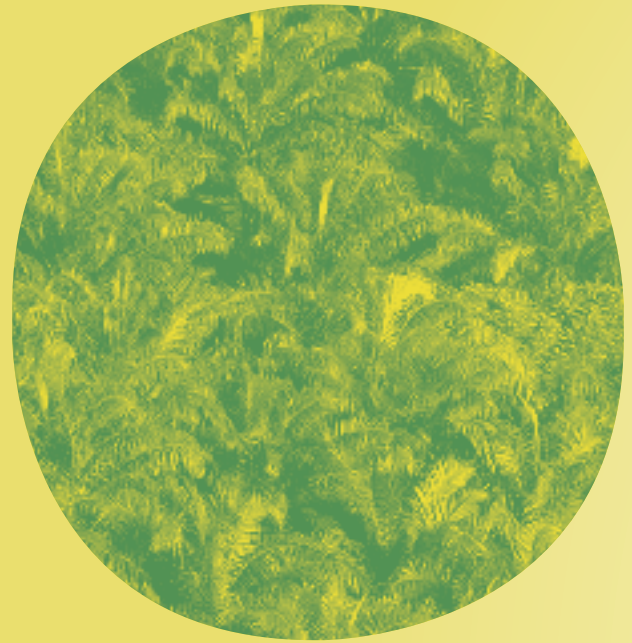
In this report, the majority of management approaches to disclose the sustainable performance with reference to GRI standard still come in the form of commitment statement and the Company's internal policy. We continue to make improvement, mainly related to the measurement of the outcome and the impact of the program and sustainable performance initiation [103-2; 103-3].

For this first report, SSMS did not utilize external assurance services to control the credibility of the data reported. The process of the implementation of the content principle and quality of report is based on the internal audit process, especially in the implementation of the values the Company adheres to, which are based on khususnya triple bottom line [Profit, People, Planet], compliance with Law No. 40/2007 on Liability Company, notably Chapter V Article 74; Government Regulation No. 47/2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility; and Government Regulation No. 98 Year 2013 on Guidelines on Plantation Business Licenses; ISPO, RSPO, ISO 14001: 2004, ISO 9001: 2008, and OHSAS 18001: 2007 certifications; and, SSMS' participation in PROPER from the Ministry of Environment and Forestry [102-56].

Various suggestions, inputs and criticism of this document can be addressed to the Headquarter of PT Sawit Sumbermas Sarana, Jalan H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun, Central Kalimantan - 74113. Telp. : [+62532] 21297. Fax. : [+62532] 21396. Email : corporate@ssms.co.id [102-53].



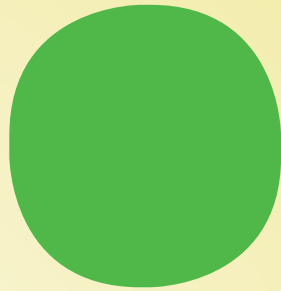
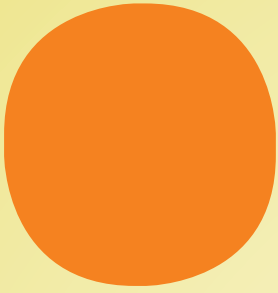
01



Organisasi dan Pendekatan Keberlanjutan

Organization and Sustainable Approach





Sekilas SSMS

SSMS at A Glance

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki visi untuk "MENJADI PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERKEMUKA DI INDONESIA DAN BERKELAS DUNIA". Sedangkan misinya adalah:

- Membangun bisnis perkebunan secara profesional
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan
- Mengembangkan sumber daya manusia dan potensi daerah dalam semangat kemitraan".

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk didirikan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, pada 22 November 1995, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011[102-1].

PT Sawit77 Sumbermas Sarana Tbk has the vision to "BECOME A LEADING WORLD-CLASS PLANTATION COMPANY IN INDONESIA." The Company's missions are as follows:

- Developing a plantation business in a professional manner
- Improving the added value to all stakeholders
- Executing Good Corporate Governance
- Utilizing advanced and environmentally friendly technology
- Developing human resources and regional potentials based on the spirit of partnership.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk was established in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on November 22, 1995, based on Deed No. 51 dated November 22, 1995 made before Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Notary of Law, and approved by the Minister of Justice and Human Rights with Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996, and published in the State Gazette No. 839, Addendum No. 36 dated February 22, 2011[102-1].

100% MPP

100% MKM

100% TSA

100% SMU

Keterangan/ Description:

MPP : PT Mirza Pratama Putra
MKM : PT Menteng Kencana Mas

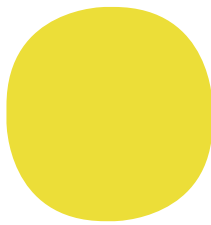
TSA : PT Tanjung Sawit Abadi
SMU : PT Sawit Multi Utama

Perseroan secara resmi memulai operasinya pada tahun 2005. Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana [Initial Public Offering/ IPO] pada 12 Desember 2013 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia [BEI], dengan kode saham SSMS [102-5].

Perseroan memiliki saham mayoritas di enam perusahaan perkebunan kelapa sawit, yakni: PT Mitra Mendawai Sejati [MMS]; PT Kalimantan Sawit Abadi [KSA]; PT Mirza Pratama Putra [MPP]; PT Menteng Kencana Mas [MKM]; PT Tanjung Sawit Abadi [TSA]; PT Sawit Multi Utama [SMU] [102-7].

The Company officially started operation in 2005. The Company carried out Initial Public Offering [IPO] on December 12, 2013 and registered its shares in Indonesian Stocks Exchange [BEI] with stock code of SSMS [102-5].

The Company holds the majority shares of six palm oil companies, namely PT Mitra Mendawai Sejati [MMS]; PT Kalimantan Sawit Abadi [KSA]; PT Mirza Pratama Putra [MPP]; PT Menteng Kencana Mas [MKM]; PT Tanjung Sawit Abadi [TSA]; and, PT Sawit Multi Utama [SMU] [102-7].



Pada akhir tahun 2016, Perseroan mengelola areal tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 70.125 hektar atau meningkat 0,4% dibandingkan 69.844 hektar lahan yang dikelola tahun 2015. Dari luas lahan yang telah ditanami itu, seluas 55.374 hektar adalah tanaman kelapa sawit menghasilkan. Sementara tanaman yang belum menghasilkan menempati areal seluas 14.751 hektar. 10.387 hektar atau 15% dari total luasan lahan yang dikelola Perseroan dialokasikan untuk area pembangunan fasilitas pendukung dan lahan konservasi. Perseroan juga masih memiliki area lahan yang belum ditanami seluas 15.258 hektar (102-7).

Hingga akhir Desember 2016, total karyawan Perseroan sebanyak 12.893 orang. Terdiri dari 5.117 karyawan tetap dan 7.766 karyawan tidak tetap SSMS memiliki 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi 90 ton TBS/jam (1 PKS), 60 ton TBS/jam (4 PKS) dan 45 ton TBS/jam (1 PKS). Selain itu, SSMS juga memiliki pabrik pengolahan inti kelapa sawit (Kernel Crushing Plant/KCP) dengan kapasitas olah sebesar 150 ton per hari. Pada 2016, Perseroan mampu memproduksi 244.389,11 ton CPO; 43.414 ton Kernel; dan 6.826 ton PKO (102-7; 102-8).

Sampai dengan akhir periode pelaporan, perusahaan mengalami peningkatan penjualan, laba bruto dan laba usaha dibandingkan tahun sebelumnya (102-7).

In late 2016, the Company managed 70,125 hectares of oil palm planted areas, or rose 0.4% from 69,844 hectares of lands managed in 2015. Of the total areas, 55,374 hectares are planted with productive oil palms. Meanwhile, non-productive plants occupy an area of 14,751 hectares. The Company allocates 10,387 hectares or 15% of the total area for supporting facilities and conservation area. The Company still has 15,258 hectares area which haven't been planted (102-7).

As of December 2016, the total number of employees is 12,893 people. This number comprises 5,117 permanent employees and 7,766 temporary employees. SSMS owns six palm oil factories (PKS) with production capacity of 90 tons TBS/hour (one PKS), 60 tons TBS/hour (four PKS), and 45 tons TBS/hour (one PKS). Moreover, SSMS has Kernel Crushing Plant (KCP) with processing capacity of 150 tons per day. In 2016, the Company could produce 244,389.11 tons of CPO; 43,414 tons of Kernel; and 6,826 tons of PKO (102-7; 102-8).

Until the end of reporting period, the Company reported an increase in sales, gross profit, and operating profit compared to the previous year (102-7).

Hasil-hasil Operasional Results of Operations	Tahun Year		
	2016	2015	Peningkatan
Penjualan / Sales	2.371,9	2.722,7	1,15 %
Laba Bruto / Gross Profit	1.247,2	1.466,1	1,18 %
Laba Usaha / Operating Profit	884,8	894,8	1,01 %
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit of the Current Year	582,4	601,5	1,03 %
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Profit before Corporate Income Tax	774,7	847,4	1,09 %
Laba Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non-pengendali / Income for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Entity and Non-controlling Interests	543,6	591,6	1,90 %

Seluruh perkebunan dan pengolahan kelapa sawit SSMS terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia (102-4). Kantor Pusat Perusahaan berada di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (102-3). Untuk keperluan koordinasi, terdapat Kantor Perwakilan di Jakarta.

All plantations and palm oil refineries owned and managed by SSMS are located in Central Kalimantan Province, Indonesia (102-4). The Company has its headquarter in Pangkalan Bun, Central Kalimantan (102-3). And for coordination, the Company has its Representative Office in Jakarta.

Produksi dan Pemasaran

Production and Marketing



SSMS melakukan pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses pembibitan, penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan produk minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk (102-2).

Perseroan saat ini dikenal sebagai salah satu produsen CPO terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Hingga akhir periode pelaporan, SSMS memasarkan CPO hanya di pasar dalam negeri. Wilayah pemasaran Perseroan mencakup Kalimantan, Jawa, Sumatra dengan segmen pasar beberapa produsen minyak kelapa sawit utama di Indonesia seperti PT SMART Tbk, PT Asianagro Agungjaya dan PT Royal Industries Indonesia (102-6).

Rantai utama pasokan proses produksi dimulai dengan kerja sama bisnis penyediaan bibit, jasa penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan, jasa transportasi TBS, dan proses penjualan produk. Dalam mengimplementasikan komitmen keberlanjutan SSMS menjalin kemitraan strategis dengan para pemasok barang dan jasa serta dengan segmen pasar dalam menerapkan prinsip sustainability dan traceability (102-9). Hingga akhir periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan struktur modal dan bentuk kepemilikan seperti dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2016 (102-10).

SSMS conducts the cultivation of oil palms through the processes of seeding, planting, harvesting, processing of fresh fruit bunches (TBS) which produce crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO), and the sales, marketing and distribution of the Company's products (102-2).

The Company is one of the biggest CPO producers in Central Kalimantan. As of the end of the reporting period, SSMS has exclusively marketed CPO in the local markets. The Company's marketing areas comprise Kalimantan, Java, and Sumatra with its market segment consisting of several major palm oil producers in Indonesia, including PT SMART Tbk, PT Asianagro Agungjaya, and PT Royal Industries Indonesia (102-6).

The main supply chain for the production process starts with the business collaboration for the provision of seeds, planting service, maintenance, and harvesting, TBS transport services, and the product sales process. In implementing the commitment of sustainability and principle of sustainability and traceability, SSMS establishes strategic partnership with goods and services suppliers, and with the market segment (102-9). As of the end of the reporting period, there was no significant change in the capital structure, and form of ownership as reported in the 2016 Annual Report (102-10).

Pendekatan Keberlanjutan, Etika dan Integritas

Sustainability Approach, Ethics and Integrity

Penetapan komitmen, perumusan kebijakan, dan pengelolaan kinerja keberlanjutan SSMS merujuk pada nilai-nilai korporasi dan kepatuhan regulasi mengenai perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang berkelanjutan. Tidak hanya regulasi dan panduan yang bersifat mandatori seperti UU, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Keputusan Kepada Badan terkait perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, penyusunan AMDAL, UKL-UPL, RKL-RPL, air, udara dan limbah, juga berkenaan dengan sertifikasi keberlanjutan RSPO dan iSPO, ISO 14001, OHSAS 18001, dan keikutsertaan dalam PROPER [102-11].

Pemenuhan dan ketaatan kepada semua nilai-nilai korporasi, regulasi, panduan, rujukan dan praktik terbaik perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, serta perbaikan atas masukan-masukan berkaitan dengan prinsip sustainability utamanya dari segmen pasar, menjadi hal prinsipil bagi keberlanjutan bisnis SSMS [102-11].

PT SSMS sebagai perusahaan publik memiliki tujuan memberikan nilai jangka panjang dan berkelanjutan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini kami jalankan dengan menggunakan filosofi filosofi "care" (peduli): Peduli Perusahaan; Peduli Masyarakat; Peduli Lingkungan; dan Peduli kepada Indonesia [102-16].

Perusahaan memiliki komitmen menjaga tata kelola tertinggi serta berupaya menanamkan kultur profesional dan etika yang menghargai perilaku agar dapat dijadikan panutan, menanamkan kesadaran akan lingkungan serta integritas personal dan korporat. dan penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan ketika perseroan telah secara resmi menjadi perusahaan publik [102-16].

In determining the commitment, formulating policies, and managing sustainable performance, SSMS refers to corporate values and to compliance with the regulation on sustainable palm oil plantation and processing. Also, the Company doesn't only refer to mandatory regulation and guideline, like the Law, Government Regulation, Ministerial Decree, Decision of the Heads of agencies related to palm oil plantation and processing, formulation of environmental impact analysis [AMDAL], UKL-UPL, RKL-RPL, water, air and waste, but also to the sustainable certifications of RSPO and iSPO, ISO 14001, OHSAS 18001, and to the Company's participation in PROPER [102-11].

Fulfillment of and compliance with all corporate values, regulations, guidelines, reference and best practices in palm oil plantation and processing, and in the revision based on inputs related to the sustainability principle, notably from the market segment, remain a principle in SMSS sustainable business [102-11].

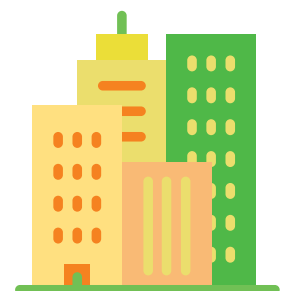
As a public company, PT SSMS has an objective of providing long-term and sustainable values to all shareholders and stakeholders. We do this by upholding the philosophy of "care": Care for the Company; Care for the Community; Care for the Environment; and, Care for Indonesia [102-16].

The Company is committed to maintaining the highest level of governance and makes every effort to embed the culture and ethics of professionalism which appreciate outlook worthy of becoming a role model, encourage the awareness of the state of the environment as well as personal and corporate integrity. The Company also encourages the implementation of GCG principles, namely, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality when it officially became a public company [102-16].



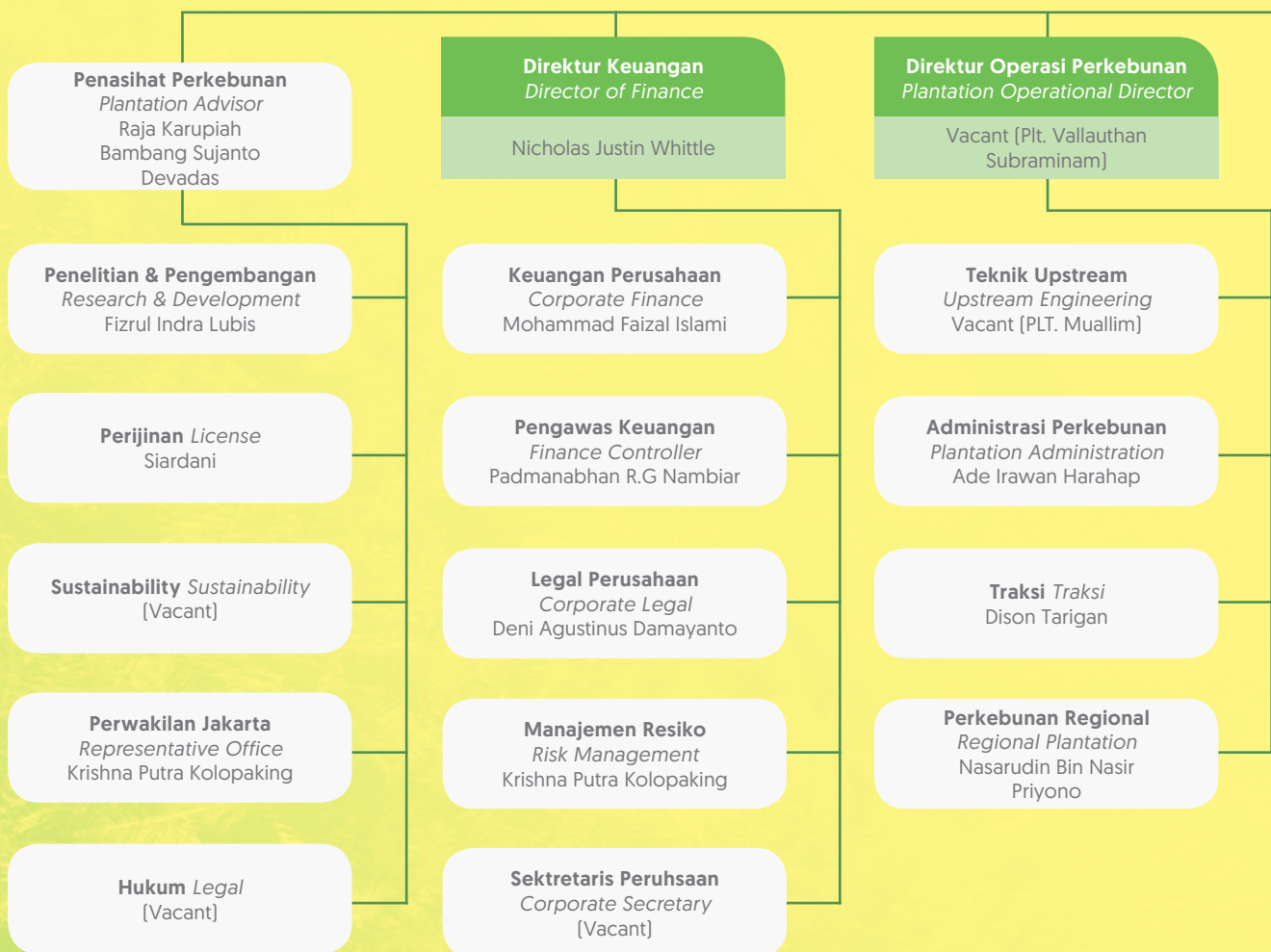
PT SSMS sebagai perusahaan publik memiliki tujuan memberikan nilai jangka panjang dan berkelanjutan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan.

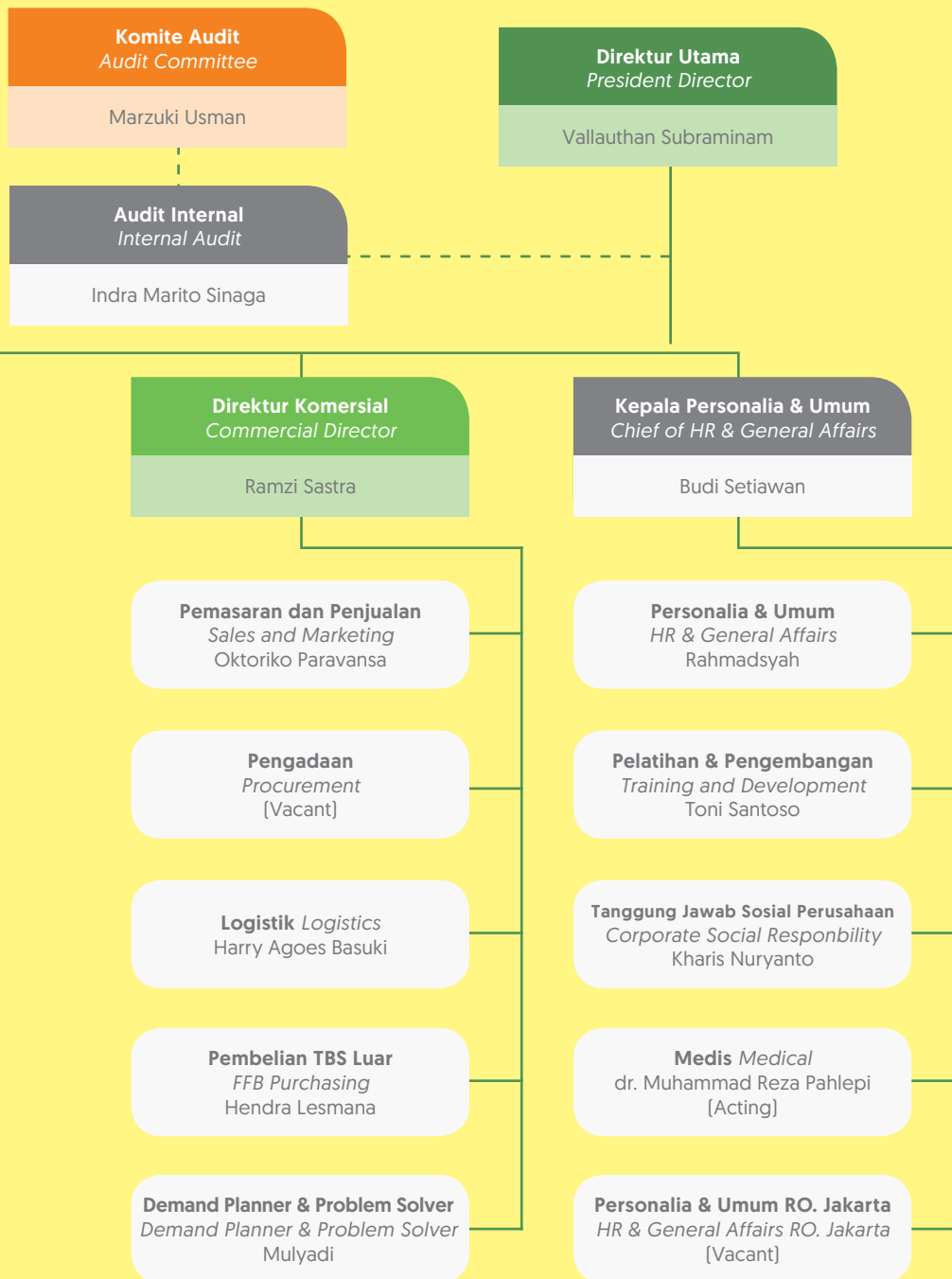
As a public company, PT SSMS has an objective of providing long-term and sustainable values to all shareholders and stakeholders.



Struktur Organisasi (102-18)

Organization Structure (102-18)





Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with Stakeholders



Hubungan dengan para pemangku kepentingan kami lakukan dengan menjabarkan filosofi “care”. SSMS adalah perusahaan yang peduli kepada kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Secara teknis, detail mengenai apa yang menjadi concern pemangku kepentingan dan tindakan yang diambil perusahaan berdasarkan hasil analisis manajemen risiko, proses sertifikasi RSPO dan ISPO, penyusunan AMDAL, serta dialog reguler dengan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya [102-41; 102-42]. Kami mengelompokkan pemangku kepentingan menjadi: Kelompok karyawan, pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, media, kelompok bisnis, dan komunitas terkena dampak operasi [102-40].

Pendekatan yang kami lakukan dalam membina hubungan dengan para pemangku kepentingan terbagi dalam sejumlah jenjang: pemberian informasi, dialog dua arah, dan menjalin kemitraan dalam bidang mitra bisnis, pelestarian lingkungan dan berkolaborasi dalam implementasi aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan [CSR] [102-43].

We nurture relationship with the stakeholders by interpreting the “care” philosophy. SSMS is a company that cares about social welfare and environmental preservation. Technically, details about what the stakeholders are concerned about and the actions taken by the Company are based on risk management analysis, RSPO and ISPO certification process, formulation of AMDAL, and regular dialogs with the employees and other stakeholders [102-41; 102-42]. We have classified our stakeholders into Employees, the Government, Non-Governmental Organizations, the media, business groups, and the communities impacted by our operations [102-40].

The approach we make in nurturing the relationship with the stakeholders comes in several phases: information disclosure, two-way dialogs, and establishment of a partnership in business, environmental preservation and collaboration in the execution of CSR activities [102-43].



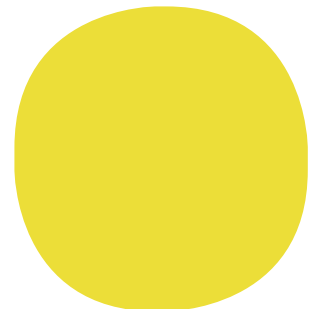
Dari proses di atas ada sejumlah topik kunci yang terus menjadi perhatian penting para pemangku kepentingan, antara lain: Praktik perkebunan yang ramah lingkungan; Keselamatan dan kesehatan kerja; Program pengembangan masyarakat; dan proteksi keanekaragaman hayati [102-44].

From the process several key topics become the attention of the stakeholders, namely environment-friendly plantation practices, occupational health and safety; community development program; and the protection of biodiversity [102-44].



SSMS adalah perusahaan yang peduli kepada **kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.**

SSMS is a company that cares about social welfare and environmental preservation.



Penghargaan

Awards

Sebagai perusahaan yang berkomitmen penuh pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, SSMS menjadi anggota dan menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dari RSPO dan ISPO [102-12; 102-13]. Selain memiliki target perolehan sertifikasi keberlanjutan, hingga akhir periode pelaporan, kinerja keberlanjutan perusahaan memperoleh apresiasi berupa sejumlah penghargaan sebagai berikut [102-12]:

As a company that is fully committed to the implementation of sustainable principles, SSMS becomes a member of and applies the sustainable principles of RSPO and ISPO [102-12; 102-13]. Setting the target for earning sustainable certification, up until the end of the reporting period, the Company has earned several tokens of appreciations in the form of the following awards and certification [102-12]:



2013

- **RSPO**
Sertifikat RSPO dari PT TUV Rheinland Indonesia untuk Pabrik Minyak Sawit Sulung Perseroan dengan cakupan Produksi Minyak Sawit dan Sistem Manajemen Perkebunan. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 19 Maret 2013 hingga tanggal 18 Maret 2018.
- **ISPO**
Perseroan memperoleh Sertifikasi Mutu Internasional ISPO dari PT Mutuagung Lestari untuk unit-unit yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun, dan Rungun serta Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PKS Sulung. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 20 September 2013 hingga tanggal 19 September 2018.
- **RSPO**
RSPO Certificate from PT TUV Rheinland Indonesia for Sulung Palm Oil Factory for the Company's palm oil production and Plantation Management System. The certificate is valid from March 19, 2013 until March 18, 2018.
- **ISPO**
The Company received ISPO Sustainable Certification from PT Mutuagung Lestari for its units which comprise Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun, and Rungun plantations, and PKS Sulung palm oil processing factory. The certificate is valid from September 20, 2013 until September 19, 2018.

2014

- **ISO 14001: 2004**
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi ["KSA"], PT Mitra Mendawai Sejati ["MMS"], PT Sawit Multi Utama ["SMU"] dan PT Tanjung Sawit Abadi ["TSA"] memperoleh Sertifikasi ISO 14001: 2004 dari SGS yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya. Khusus untuk Perseroan, sertifikat ini diberikan untuk Area Perkebunan Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, PKS Selangkun. Sertifikat ini juga diberikan untuk entitas anak Perseroan, yaitu KSA, MMS, SMU, dan TSA. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2014 hingga tanggal 19 Oktober 2017.
- **OHSAS 18001: 2007**
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi ["KSA"],
- **ISO 14001: 2004**
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, along with its subsidiaries: PT Kalimantan Sawit Abadi ["KSA"], PT Mitra Mendawai Sejati ["MMS"], PT Sawit Multi Utama ["SMU"] and PT Tanjung Sawit Abadi ["TSA"], earned ISO 14001: 2004 certification from SGS, for Oil Palm Plantation, Palm Oil Production Plant, Oil Palm Processing, and supporting processes. Specially for the Company, the certificate was awarded for the the plantation areas of Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, and PKS Selangkun. The Company's subsidiaries, KSA, MMS, SMU, and TSA, also received the certification. The certification was valid October 19, 2014 until Oktober 19, 2017.
- **OHSAS 18001: 2007**
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, along with its subsidiaries: PT Kalimantan Sawit Abadi ["KSA"],

PT Mitra Mendawai Sejati ["MMS"], PT Sawit Multi Utama ["SMU"] dan PT Tanjung Sawit Abadi ["TSA"] memperoleh Sertifikasi OHSAS 18001: 2007 dari SGS yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya. Khusus untuk Perseroan, sertifikat ini diberikan untuk Area Perkebunan Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, PKS Selangkun. Sertifikat ini juga diberikan untuk entitas anak Perseroan, yaitu KSA, MMS, SMU, dan TSA. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2014 hingga tanggal 19 Oktober 2017.

PT Mitra Mendawai Sejati ["MMS"], PT Sawit Multi Utama ["SMU"] and PT Tanjung Sawit Abadi ["TSA"], was granted OHSAS 18001: 2007 certificate from SGS, for Oil Palm Plantation, Palm Oil Production Plant, Oil Palm Processing, and supporting processes. Specially for the plantation areas of Company, the certificate was awarded fo Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, and PKS Selangkun. The certificate was awarded to the subsidiaries, KSA, MMS, SMU, and TSA, and it was valid from October 19, 2014 until October 19, 2017.

- **ISO 9001:2008**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta entitas anaknya, yaitu PT Kalimantan Sawit Abadi ["KSA"], PT Mitra Mendawai S ejati ["MMS"], PT Sawit Multi Utama ["SMU"] dan PT Tanjung Sawit Abadi ["TSA"] memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS yang meliputi Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya. Khusus untuk Perseroan, sertifikat ini diberikan untuk Area Perkebunan Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, PKS Selangkun. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 25 Oktober 2014 hingga tanggal 25 Oktober 2017.

- **ISO 9001:2008**

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, along with its subsidiaries: PT Kalimantan Sawit Abadi ["KSA"], PT Mitra Mendawai S ejati ["MMS"], PT Sawit Multi Utama ["SMU"] and PT Tanjung Sawit Abadi ["TSA"], earned ISO 9001:2008 certificate from SGS for Palm Oil Plantation Management System, and Palm Kernel Processing, and the supporting facilities. Specially for the Company the certificate was awarded for its plantation areas: Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Kondang Estate, Rungun Estate, Selangkun Estate, PKS Sulung, and PKS Selangkun. The certificate was valid from October 25, 2014 until October 25, 2017.

2015

- **RSPO**

Sertifikat RSPO dari PT TUV Rheinland Indonesia untuk Pabrik Minyak Sawit Selangkun Perseroan dengan cakupan Produksi Minyak Sawit dan Sistem Manajemen Perkebunan. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 12 Juni 2015 hingga tanggal 11 Juni 2020.

- **RSPO**

RSPO Certificate from PT TUV Rheinland Indonesia for Selangkun Palm Oil Factory for the Company's palm oil production and Plantation Management System. The certificate is valid from June 12, 2015 until June 11, 2020.

- **Peringkat "Biru"**

Perseroan memperoleh Sertifikasi Proper Peringkat "Biru" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sertifikat ini merupakan penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi ini berlaku untuk periode 2015-2016.

- **"Blue" Rank**

The Company earned a "Biru" or Blue ranking in PROPER certification from the Ministry of Environment and Forestry. The certificate refers to the assessment of the way a company manages the environment. The certification was valid for the period of 2015-2016.

2016

- **RSPO**

Sertifikat RSPO dari PT TUV Rheinland Indonesia untuk Pabrik Minyak Sawit Suayap, dengan cakupan produksi minyak sawit dan sistem manajemen perkebunan. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 27 Oktober 2016 hingga tanggal 26 Oktober 2021.

- **RSPO**

RSPO Certificate from PT TUV Rheinland Indonesia for Suayap Palm Oil Factory for the Company's palm oil production and Plantation Management System. The certificate is valid from October 27, 2016 until October 26, 2021.

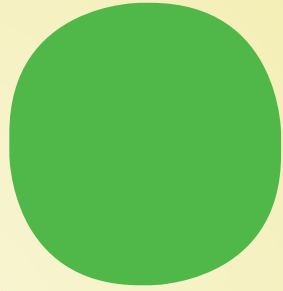
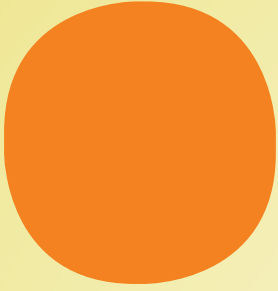
02



Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Harmoni bersama Masyarakat

Human Resources Development and
Nurturing Harmony with the Community





Pengembangan SDM Human Resources Development

Karyawan merupakan aset perusahaan [103-1]. Kami mengimplementasikan regulasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja [K3]. Seluruh karyawan kami diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS ketenagakerjaan [103-2].

Kami pun melakukan upaya peningkatan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan fungsi operasional masing-masing perangkat bisnis. Perseroan mengadakan program-program pelatihan untuk mengembangkan lebih lanjut potensi dan kinerja staf di seluruh jenjang manajemen. Prestasi karyawan dinilai berdasarkan kompetensi dan bukan dari lama masa bekerja saja.

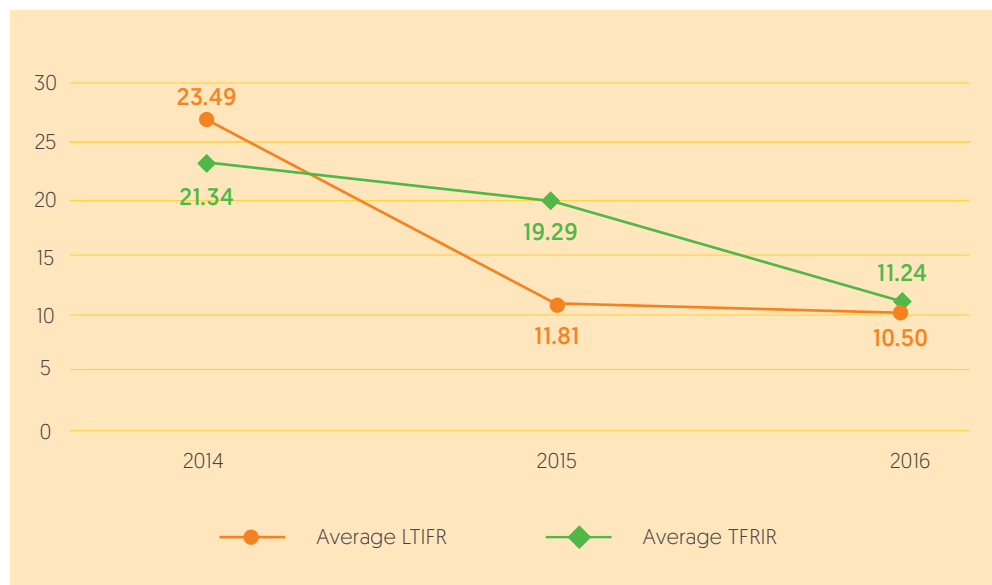
Selain melaksanakan regulasi tentang ketenagakerjaan, untuk keperluan evaluasi kompetensi dan lingkungan kerja, kami pun melakukan analisis Lost Time Injury Rate [LTIR] dan menghitung Total Recordable Injury Rate [TRIR]. Terdapat peningkatan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja [K3] pada 2016 dibandingkan tahun sebelumnya [403-2]:

Employees are a vital asset [103-1]; and, we abide by regulations regarding Occupational Health and Safety [K3]. Our employees are included in the social security program through BPJS Ketenagakerjaan [Workers Social Security Agency] [103-2].

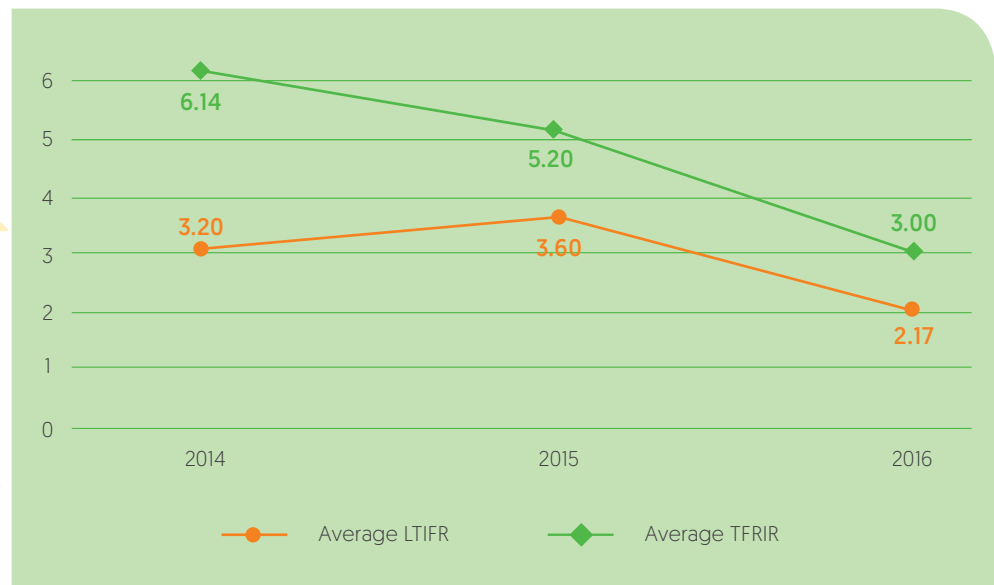
We also make programs to improve the competence and quality of our HR effectively and on target, based on the operational function of each business unit. The Company holds training programs to further develop the potential and performance of the staff in all levels of the management. The employees' achievement is assessed based on their competence, not merely based on their period of service.

Aside from implementing the regulations on labor, for evaluating the competence and working environment, we have also conducted Lost Time Injury Rate [LTIR] analysis and calculated Total Recordable Injury Rate [TRIR]. There has been an improvement in the K3 performance in 2016 compared to the previous year [403-2]:

Rata-rata LTFIR & TRIFR Estate
Average LTFIR & TRIFR Estate



Rata-rata LTFIR & TRIFR Mill
Average LTFIR & TRIFR Mill



Dari hasil monitoring safety performance tahun 2014-2016, terjadi penurunan angka safety performance. Dengan demikian disimpulkan bahwa SSMS memiliki performa K3 yang lebih baik.

Based on LTIR analysis, TRIR calculation and inputs from evaluation, the Company realizes that there is a vital need for development and improvement of the competence of the human resources.

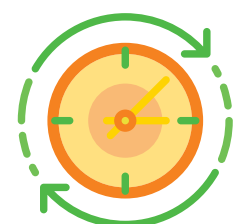
Berbasiskan masukan analisis LTIR dan hasil penghitungan TRIR serta masukan dari hasil evaluasi, perseroan menyadari terdapat kebutuhan mendasar dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM. Karenanya kami meyakini bahwa pelatihan melalui praktik kerja merupakan cara paling efektif untuk meraih kompetensi pada tugas-tugas tertentu. Mayoritas pelatihan dilakukan melalui *on-the-job training*. Pada 2016, kami menyelesaikan 21.875 jam pelatihan, dengan ragam jenis pelatihan yang sesuai hasil analisis dan evaluasi kebutuhan pengembangan SDM [404-1].

Therefore, we believe that training through on-the-job training is the most effective way to achieve competence for certain jobs. Hence the majority of the training is of the on-the-job training variety. In 2016, we completed 21,875 hours of training, and the variety of the training was based on the result of the HR development need analysis and evaluation [404-1].



Pada 2016, kami menyelesaikan 21.875 jam pelatihan, dengan ragam jenis pelatihan yang sesuai hasil analisis dan evaluasi kebutuhan pengembangan SDM.

In 2016, we completed 21,875 hours of training, and the variety of the training was based on the result of the HR development need analysis and evaluation.



Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Harmoni bersama Masyarakat
Human Resources Development and Nurturing Harmony with the Community

2016
Rata-rata Jam Pelatihan
Average Training Hours

Nama Pelatihan Name of Training	PT PT	Unit Kerja Work Unit	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Hour	Total Jam Total Hours
Refresh Pengendalian Gulma / Weed Control Refreshment Course	KSA	Estate	16	47	752
Sertifikasi Petugas P3k / First Aid (P3k) Officers Certification	KSA	Mill	3	9	27
Refresh Pemupukan / Fertilization Refreshment Course	KSA	Estate	8	8	64
Refresh Grading Tbs / Tbs Grading Refreshment Course	KSA	Mill	4	8	32
Refresh Stasiun Sterilizer / Sterilizer Station Refreshment Course	KSA	Mill	3	17	51
Tot Petugas Pemadam Kebakaran / Firefighters Tot	KSA	Mill/Estate	2	7	14
Refresh Mandor Hpt / Hpt Foreman Refreshment Course	KSA	Estate	12	26	312
Awareness Rspo Pct And Sccs / Rspo Pct And Sccs Awareness	KSA	Estate	6	10	60
Refresh Pembibitan / Nurseries Refreshment Course	KSA	Estate	1	4	4
Refresh Maintenance Perawatan Pompa Kewpump / Kewpump Maintenance Refreshment Course	KSA	Mill	1	9	9
Pestisida Terbatas Regional 1 / Limited Pesticide Regional 1	KSA	Estate	77	7	539
Refresh Threshing / Threshing Refreshment Course	KSA	Mill	2	9	18
Refresh Press / Press Refreshment Course	KSA	Mili	1	8	8
Quality Control Circle / Quality Control Circle	KSA	Mill/Estate	6	35	210
Teknis Presentasi Kinerja Asisten / Assistant Performance Presentation Techniques	KSA	Mill/Estate	7	8	56
Refresh Stasiun Limbah / Waste Station Refreshment Course	KSA	Mill/Estate	1	9	9
Leadership For Manager / Leadership For Manager	KSA	Mill/Estate	3	9	27
Pestisida Terbatas Pt Mkm / Limited Pesticide Pt Mkm	MKM	Estate	8	4	32
Leadership For Manager / Leadership For Manager	MKM	Mill/Estate	1	9	9
Finance For Non Finance Managers / Finance For Non Finance Managers	MKM	Mill/Estate	2	9	
Refresh Perawatan Alat Berat / Heavy Equipment Maintenance Refreshment Course	MMS	Mill/CWS	1	8	8
Refresh Pengendalian Gulma / Weed Control Refreshment Course	MMS	Estate	7	47	329
Sertifikasi Petugas P3k / P3k Officers Certification	MMS	Mill	4	9	36
Refresh Pemupukan / Fertilization Refreshment Course	MMS	Estate	8	8	64
Refresh Grading Tbs / Tbs Grading Refreshment Course	MMS	Mill	2	8	16

Nama Pelatihan Name of Training	PT PT	Unit Kerja Work Unit	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Hour	Total Jam Total Hours
Refresh Loading Ramp / Loading Ramp Refreshment Course	MMS	Mill	4	8	32
Refresh Stasiun Sterilizer / Sterilizer Station Refreshment Course	MMS	Mill	4	17	68
Tot Petugas Pemadam Kebakaran / Firefighters Tot	MMS	Mill/Estate	1	7	7
Refresh Mandor Hpt / Hpt Foreman Refreshment Course	MMS	Estate	7	26	182
Awareness Rspo Pct And ScCs / Rspo Pct And ScCs Awareness	MMS	Estate	7	10	70
Refresh Maintenance Perawatan Pompa Kewpump / Kewpump Maintenance Refreshment Course	MMS	Mill	3	9	27
Pestisida Terbatas Regional 1 / Limited Pesticide Regional 1	MMS	Estate	18	7	126
Refresh Threshing / Threshing Refreshment Course	MMS	Mili	1	9	9
Refresh Press / Press Refreshment Course	MMS	Mill	2	8	16
Quality Control Circle / Quality Control Circle	MMS	Mill/Estate	20	35	700
Refresh Stasiun Laboratorium / Laboratory Station Refreshment Course	MMS	Mill/Estate	2	9	18
Teknis Presentasi Kinerja Asisten / Assistant Performance Presentation Techniques	MMS	Mill/Estate	6	8	48
Refresh Maintenance Pengelolaan Elektromotor / Electromotor Maintenance Management	MMS	Mill/Estate	2	9	18
Leadership For Manager / Leadership For Manager	MMS	Mill/Estate	1	9	9
Finance For Non Finance Managers / Finance For Non Finance Managers	MMS	Mill/Estate	1	9	9
Refresh Pengendalian Gulma / Weed Control Refreshment Course	SMU	Estate	78	47	3666
Sertifikasi Petugas P3k / P3k Officers Certification	SMU	Mill	5	9	45
Refresh Grading Tbs / Tbs Grading Refreshment Course	SMU	Mill	2	8	16
Refresh Lsu Pemupukan / Lsu Fertilizing Refreshment Course	SMU	Estate	16	7	112
Tot Petugas Pemadam Kebakaran / Firefighters Tot	SMU	Mill/Estate	1	7	7
Refresh Mandor Hpt / Hpt Foreman Refreshment Course	SMU	Estate	18	26	468
Refresh Maintenance Perawatan Pompa Kewpump / Kewpump Maintenance Refreshment Course	SMU	Mill	2	9	18
Pestisida Terbatas Regional 2 / Limited Pesticide Regional 2	SMU	Estate	172	4	688
Refresh Threshing / Threshing Refreshment Course	SMU	Mill	1	9	9
Refresh Press / Press Refreshment Course	SMU	Mili	2	8	16
Quality Control Circle / Quality Control Circle	SMU	Mill/Estate	20	35	700

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Harmoni bersama Masyarakat
Human Resources Development and Nurturing Harmony with the Community

2016
Rata-rata Jam Pelatihan
Average Training Hours

Nama Pelatihan Name of Training	PT PT	Unit Kerja Work Unit	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Hour	Total Jam Total Hours
Refresh Stasiun Klarifikasi / Clarification Station Refreshment Course	SMU	Mill/Estate	2	8	16
Refresh Stasiun Kernel / Kernel Station Refreshment Course	SMU	Mill/Estate	1	9	9
Leadership For Manager / Leadership For Manager	SMU	Mill/Estate	5	9	45
Finance For Non Finance Managers / Finance For Non Finance Managers	SMU	Mill/Estate	3	9	27
Refresh Perawatan Alat Berat / Heavy Equipment Maintenance Refreshment Course	SSS	Mill/CWS	7	8	56
Refresh Pengendalian Gulma / Weed Control Refreshment Course	SSS	Estate	59	47	2773
Sertifikasi Petugas P3k / P3k Officers Certification	SSS	Mill	18	9	162
Refresh Pemupukan / Fertilizing Refreshment Course	SSS	Estate	56	8	448
Refresh Grading Tbs / Tbs Grading Refreshment Course	SSS	Mill	8	8	64
Refresh Lsu Pemupukan / Lsu Fertilizing Refreshment Course	SSS	Estate	2	7	14
Refresh Loading Ramp / Loading Ramp Refreshment Course	SSS	Mill	7	8	56
Refresh Stasiun Sterilizer / Sterilizer Station Refreshment Course	SSS	Mill	6	17	102
Tot Petugas Pemadam Kebakaran / Firefighters Tot	SSS	Mill/Estate	11	7	77
Refresh Mandor Hpt / Hpt Foreman Refreshment Course	SSS	Estate	27	26	702
Awareness Rspo Pct And ScCs / Rspo P&C And ScCs Awareness	SSS	Estate	14	10	140
Refresh Pembibitan / Nurseries Refreshment Course	SSS	Estate	3	4	12
Refresh Maintenance Perawatan Pompa Kewpump / Kewpump Maintenance Refreshment Course	SSS	Mill	6	9	54
Pestisida Terbatas Regional 1 / Limited Pesticide Regional 1	SSS	Estate	159	7	1113
Refresh Maintenance & Las / Maintenance & Welding Refreshment Course	SSS	Mili	7	8	56
Refresh Threshing / Threshing Refreshment Course	SSS	Mill	4	9	36
Refresh Press / Press Refreshment Course	SSS	Mili	4	8	32
Quality Control Circle / Quality Control Circle	SSS	Mill/Estate	44	35	1540
Refresh Stasiun Klarifikasi / Clarification Station Refreshment Course	SSS	Mill/Estate	5	8	40
Refresh Stasiun Laboratorium / Laboratory Station Refreshment Course	SSS	Mill/Estate	2	9	18
Teknis Presentasi Kinerja Asisten / Assistant Performance Presentation Techniques	SSS	Mill/Estate	14	8	112
Refresh Stasiun Limbah / Waste Station Refreshment Course	SSS	Mill/Estate	3	9	27

Nama Pelatihan Name of Training	PT PT	Unit Kerja Work Unit	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Hour	Total Jam Total Hours
Refresh Maintenance Pengelolaan Elektromotor / Electromotor Maintenance Management	SSS	Mill/Estate	5	9	45
Refresh Stasiun Kernel / Kernel Station Refreshment Course	SSS	Mill/Estate	3	9	27
Leadership For Manager / Leadership For Manager	SSS	Mill/Estate	11	9	99
Finance For Non Finance Managers / Finance For Non Finance Managers	SSS	Mill/Estate	10	9	90
Refresh Pengendalian Gulma / Weed Control Refreshment Course	TSA	Estate	23	47	1081
Sertifikasi Petugas P3k / P3k Officers Certification	TSA	Mill	5	9	45
Refresh Grading Tbs / Tbs Grading Refreshment Course	TSA	Mill	4	8	32
Refresh Lsu Pemupukan / Lsu Fertilizing Refreshment Course	TSA	Estate	48	7	336
Refresh Loading Ramp / Loading Ramp Refreshment Course	TSA	Mill	4	8	32
Refresh Stasiun Sterilizer / Sterilizer Station Refreshment Course	TSA	Mill	4	17	68
Tot Petugas Pemadam Kebakaran / Firefighters Tot	TSA	Mill/Estate	4	7	28
Refresh Mandor Hpt / Hpt Foreman Refreshment Course	TSA	Estate	19	26	494
Refresh Maintenance Perawatan Pompa Kewpump / Kewpump Maintenance Refreshment Course	TSA	Mill	2	9	18
Pestisida Terbatas Regional 2 / Limited Pesticide Regional 2	TSA	Estate	214	4	856
Refresh Threshing / Threshing Refreshment Course	TSA	Mili	3	9	27
Refresh Press / Press Refreshment Course	TSA	Mill	3	8	24
Quality Control Circle / Quality Control Circle	TSA	Mill/Estate	27	35	945
Refresh Stasiun Klarifikasi / Clarification Station Refreshment Course	TSA	Mill/Estate	2	8	16
Teknik Presentasi Kinerja Asisten Mill / Mill Assistant Performance Presentation Technique	TSA	Mill/Estate	7	3	21
Refresh Stasiun Laboratorium / Laboratory Station Refreshment Course	TSA	Mill/Estate	1	9	9
Refresh Stasiun Limbah / Waste Station Refreshment Course	TSA	Mill/Estate	1	9	9
Refresh Maintenance Pengelolaan Elektromotor / Electromotor Maintenance Management	TSA	Mill/Estate	1	9	9
Refresh Stasiun Kernel / Kernel Station Refreshment Course	TSA	Mill/Estate	2	9	18
Leadership For Manager / Leadership For Manager	TSA	Mill/Estate	2	9	18
Finance For Non Finance Managers / Finance For Non Finance Managers	TSA	Mill/Estate	3	9	27

Menjalin Harmoni bersama Masyarakat

Nurturing Harmony with the Community



Melihat konteks wilayah kerja kami di Kalimantan Tengah yang masih kental dengan tata kehidupan sosial komunitas adat, filosofi "peduli" (care) SSMS dijabarkan dengan menjalin hubungan harmonis. Selain itu, kami pun berkomitmen penuh kepada penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tentang kebijakan HAM.

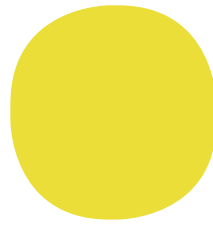
Perseroan menetapkan bahwa SSMS dan seluruh anak perusahaannya berkomitmen untuk menjunjung tinggi deklarasi universal nilai-nilai HAM dan deklarasi organisasi buruh internasional tentang prinsip dan hak dasar di tempat kerja [103-2]. Di sepanjang periode pelaporan, tidak terjadi insiden baik berkenaan dengan tuduhan mempekerjakan pekerja anak, maupun gugatan yang ditengarai sebagai pelanggaran hak-hak masyarakat adat.

Menjalin harmoni, memberikan nilai tambah, peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan, serta keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan adalah hal utama dari komitmen dan kepedulian kami [103-1; 103-2]. Program-program pengembangan masyarakat yang diinisiasi oleh Perusahaan, mendapatkan apresiasi positif dari kelompok masyarakat adat Dayak Kalimantan Tengah.

Seeing the context of where we conduct our operations in Central Kalimantan, where the people are still tightly attached to the *adat* (indigenous) societal norms, we interpret the care philosophy by nurturing harmonious relationship with the community. Moreover, we are fully committed to upholding human rights as described in the the Board of Directors Decision Letter on Human Rights policy.

The Company has decided that SSMS and all subsidiaries are committed to upholding the universal declaration of human reights and the declaration of ILO on the basic principle and rights in the workplace [103-2]. Throughout the reporting period, there was no incident, related to either child labor or lawsuit concerning a violation of the right of the indigenous community.

To build harmony, provide added values, improve income to the community in a sustainable manner, and achieve the balance between economic performance and the community and the environment are the main objectives of our commitment and concern [103-1; 103-2]. The community development programs that we initiated have received positive responses and garnered appreciation from the Dayak indigenous community in Central Kalimantan.



Kami berupaya mengembangkan program pemberdayaan masyarakat (community development) dengan mengutamakan prinsip berbasis pada kebutuhan, spesifik (sesuai dengan konteks upaya penyelesaian masalah), berorientasi pada kemandirian, serta mengedepankan pola-pola pemberdayaan yang partisipatif, demi keberlanjutan program (103-2).

We continue to make effort to develop community development programs by putting to the fore the principle which is based on needs, specifications (based on the problem-solving context), oriented toward independence and focusing on active empowerment approaches for the sustainability of the programs (103-2).

Hingga akhir periode pelaporan, ada enam fokus program: adat-budaya dan sosial-kemasyarakatan; pendidikan; kesehatan; pelestarian lingkungan; kontribusi perbaikan infrastruktur; dan pembedayaan masyarakat (203-1; 413-1).

Until the end of the reporting period, the programs had six focuses: culture-tradition and social-community; education; health; environment preservation, contribution for the improvement of the infrastructure; and, community empowerment (203-1; 413-1).

Harmoni bersama Masyarakat Adat

Berdasarkan masukan dan dialog dengan pemangku kepentingan, khususnya para tokoh adat, agama dan masyarakat, aktivitas utama untuk kategori program adat-budaya dan kemasyarakatan di sepanjang periode pelaporan antara lain sebagai berikut:

- **Berpartisipasi dalam penerbitan buku HADAT 1894-** Melihat kembali 96 Pasal Hukum Adat dan Praktiknya Dalam Kehidupan Masyarakat Adat Dayak.

Building Harmony with Indigenous Community

Based on the inputs from and dialogs with the stakeholders, especially indigenous community's important figures, and religious and public leaders, we categorize our main activities for the tradition-culture and community program category throughout the reporting period as follows:

- **Participation in the publication of the book HADAT 1894 -** Revisiting the 96 Articles of Indigenous Law and their Practices in the Lives of Dayak Community.

Ketua DAD Provinsi Kalimantan Tengah mengakui bahwa penerbitan buku ini memiliki arti strategis, untuk mengingatkan keberadaan masyarakat adat Dayak yang sudah eksis jauh sebelum terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Chair of DAD of Central Kalimantan Province admitted that the publication of the book had a strategic value, that is to remind people about the existence of Dayak indigenous people, who have been in the area long before the founding of the country.

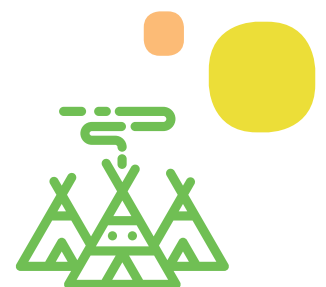
Partisipasi perusahaan dalam penerbitan buku ini utamanya ditujukan sebagai bagian dari pelestarian nilai dan pengetahuan bagi generasi mendatang. Demikian pula sebagai salah satu panduan penting bagi perusahaan utamanya atas kemungkinan terjadinya penyelesaian konflik dan proses perdamaian yang terkait dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai masyarakat adat Dayak.

The participation of the Company in the publication of the book was mainly part of the effort to preserve the value and knowledge of the indigenous people for the future generation. It also acts as a guideline for the Company to solve any possible conflict and to find peaceful solution related to the fulfilment of rights, obligations and responsibilities of the Dayak community.



Program-program pengembangan masyarakat yang diinisiasi oleh Perusahaan, mendapatkan apresiasi positif dari kelompok masyarakat adat Dayak Kalimantan Tengah.

Program-program pengembangan masyarakat yang diinisiasi oleh Perusahaan, mendapatkan apresiasi positif dari kelompok masyarakat adat Dayak Kalimantan Tengah.



- **Pasar Murah dan Pembagian Sembako.**

Tingginya harga bahan pokok membuat warga yang kurang mampu semakin sulit memenuhi kebutuhan bahan pokok, terlebih lagi pada saat bulan puasa dan menjelang hari raya Idul Fitri.

Dengan basis filosofi "care", perusahaan setiap tahun membuka pasar murah, khususnya saat bulan puasa dan menjelang hari raya Idul Fitri. Program ini mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat 17 Desa/Kelurahan di Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat. Setiap tahun perusahaan membagikan paket sembako kepada masyarakat desa disekitar perusahaan. Untuk tahun 2016, perusahaan berhasil membagikan paket sembako senilai Rp130.345.200 [203-2; 413-1].

Program ini bertujuan agar bantuan-bantuan yang bersifat sosial kemasyarakatan dapat dirasakan dan dapat mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat dalam bentuk yang mampu dirasakan langsung dalam jangka pendek.

- **Partisipasi pembangunan rumah ibadah.**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tempat ibadah yang layak pada masyarakat di sekitar perusahaan, kami turut serta membantu meningkatkan kualitas atau membangun sarana peribadatan [203-1; 413-1].

Kontribusi Perbaikan Kualitas Pendidikan

Kebutuhan perbaikan kegiatan belajar mengajar di wilayah dampak operasi perusahaan, cukup bervariasi. Mulai dari kebutuhan link and match antara dunia pendidikan dengan dunia kerja, hingga keperluan perbaikan kualitas pendidik serta sarana dan prasarana pendidikan. Inilah yang menjadi fokus kontribusi perusahaan kepada perbaikan kualitas pendidikan di sekitar wilayah operasi [203-1; 413-1], antara lain:

- **Program Beasiswa dengan Ikatan Dinas.**

Secara konsisten, program ini dilaksanakan sejak 2012. Aktivitas utamanya adalah pemberian beasiswa bagi masyarakat kurang mampu dan peserta didik yang berprestasi. Tujuan utama program ini adalah turut serta mencerdaskan bangsa dengan memberikan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan, perkebunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit kepada generasi muda. Program ini dilaksanakan dengan bentuk ikatan dinas sehingga bagi mereka yang telah menyelesaikan perkuliahan dapat bekerja di perusahaan [203-2; 413-1].

Selain Beasiswa Strata 1 terdapat juga beasiswa lainnya pada jenjang Pendidikan Usia Dini sampai dengan pendidikan pada jenjang Menengah (SMP/Sederajat & SMA / Sederajat). Diantara program beasiswa tersebut antara lain [203-2; 413-1]:

- Beasiswa D1 Program Operator Mill Angkatan I tahun 2012

- **Bazaar and Staple Distribution.**

The rising prices of staples put a pressure on the disadvantaged, moreover in the fasting month and nearing Idul Fitri Festivity.

Based on the "care" philosophy, each year the Company organizes a bazaar, especially in the Holy Month of Ramadhan and close to Idul Fitri holiday season. The program has gained positive response from the communities in 17 villages/sub-district in District of Arut Selatan. Each year, the Company also distributes staples packages to villagers living around the site of the Company's operations. For 2016, the Company distributed staples packages worth Rp130,345,200 [203-2; 413-1].

The program aims at having social aids, which can help solve some immediate problems in the society, to directly benefit the people in a short-term.

- **Participation in the development of places**

of worship. We get involved in renovating or developing places of worship, to help the community surrounding the Company's operations get decent places for religious activities [203-1; 413-1].

Contribution to the Improvement of the Education

The need to improve the teaching and learning activities in the affected area varies, from the need for link and match between the realm of education and the working world, to the need for improving the quality of the teachers and that of the educational facilities and infrastructure. The following are some of the activities the Company has been focusing on in its contribution to the improvement of education in the areas affected by the Company's operations [203-1; 413-1]:

- **Scholarship program with service/employment**

bond. The Company has consistently run this program since 2012. The main activity is providing grant to students from disadvantaged families and high-achievement students. The main objective of the program is to help improve the level of education in the country, with focuses on entrepreneurship, agricultural sciences, and knowledge about the management of oil palm plantation to young generation. The program is packaged with employment bond so that those who have completed their education can build their career with the Company [203-2; 413-1].

Aside from scholarship for undergraduate study (bachelor's degree), the Company also provides scholarship to students from kindergarten until high schools (junior and senior high schools or equivalent). Some of the Company's types of scholarship are as follows [203-2; 413-1]:

- Grant for Mill Operator One-year Diploma Program (Class of 2012/First Batch)

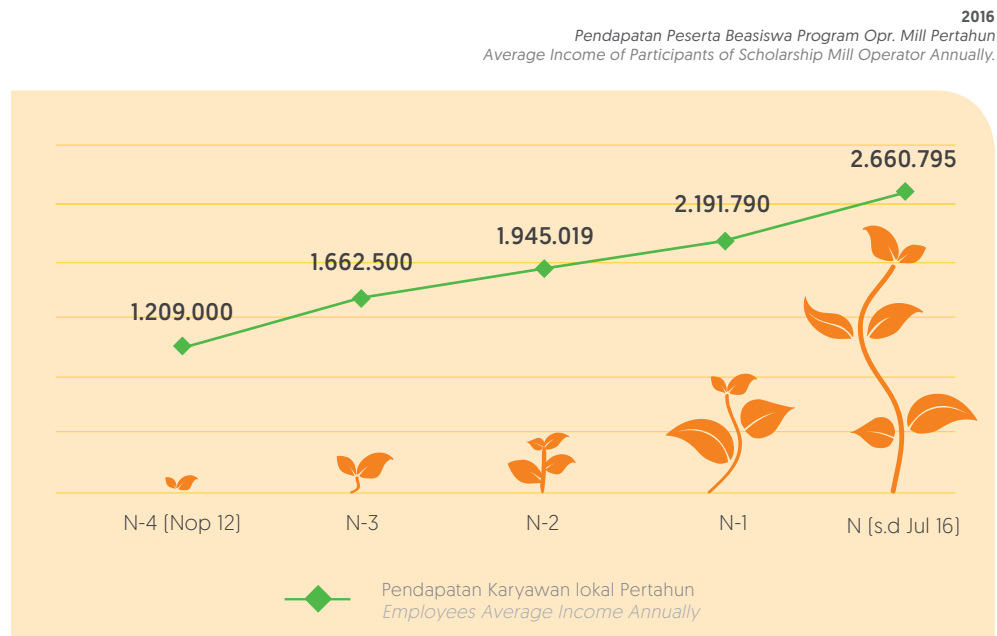
- Beasiswa D1 Program Operator Mill Angkatan II tahun 2012 - 2013
- Beasiswa D3 Program Kesehatan (STIKES) tahun 2011- 2013
- Beasiswa D3 Program Kebidanan (AKKES ASIH HUSADA) tahun 2013 - 2015
- Beasiswa D3 Program Keperawatan (AKKES ASIH HUSADA) tahun 2013 - 2015

- Grant for Mill Operator One-year Diploma Program (Class of 2012-2013/Second Batch)
- Grant for Three-year Diploma Health Program (Institute of Health Sciences, or STIKES) from 2011 until 2013
- Grant for Three-year Diploma Midwifery Program (ASIH HUSADA Health Academy) from 2013 until 2015
- Grant for Three-year Diploma Nursing Program (ASIH HUSADA Health Academy) from 2013 until 2015.

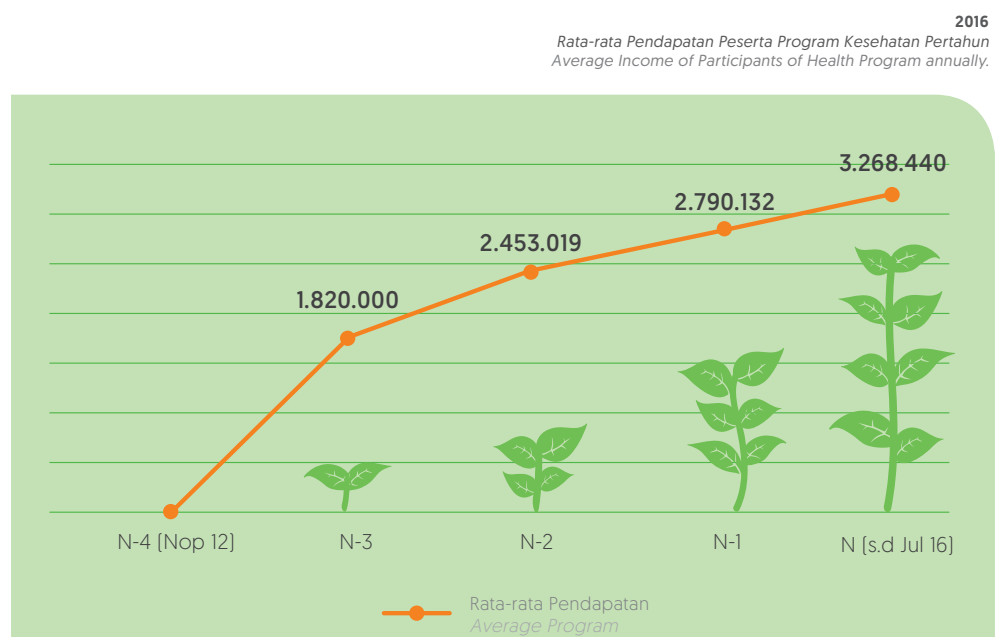
Sejak 2012 hingga 2016, grafik pendapatan peserta beasiswa operator mill dan kesehatan pertahun terus mengalami peningkatan [203-2; 413-1], seperti terlihat dalam grafik berikut:

From 2012 until 2016, the number of grant recipients for mill operator education and health sciences students continued to rise annually [203-2; 413-1], as the graph below shows:

Pendapatan Peserta Beasiswa Program Opr. Mill Pertahun
Average Income of Participants of Scholarship mill operator annually



Rata-rata Pendapatan Peserta Program Kesehatan Pertahun
Average Income of Participants of Scholarship mill operator annually



- **Pendidikan gratis untuk masyarakat sekitar perusahaan.**

Seluruh warga di sekitar perusahaan dapat menikmati pendidikan gratis yang diselenggarakan langsung oleh perusahaan. Mereka memiliki akses dan kesempatan yang sama dengan putra-putri karyawan perusahaan [203-2; 413-1]. Hingga akhir periode pelaporan, perusahaan membangun dan mengelola 17 lembaga pendidikan, antara lain sebagai berikut:

- TK Sumbermas Sarana Kenambui
- TK Sumbermas Sarana PKS Sulung
- TK Sumbermas Sarana Kondang
- TK Sumbermas Sarana Selangkun
- TK Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru
- TK Mitra Mendawai Abadi Suayap
- TK Abadi Malata
- TK Bhakti Utama Nanga kiu
- TK Tenera Nanuah
- SD Swasta Sumbermas Sarana Kenambui
- SD Swasta Sumbermas Sarana Kondang
- SD Swasta Sumbermas Sarana Selangkun
- SD Swasta Mitra Mendawai Abadi Suayap
- SD Swasta Tanjung Sawit Abadi Malata
- SD Swasta Sawit Multi Utama Nanga Kiu
- SMP Sumbermas Sarana Kenambui
- SMK Sumbermas Sarana Kenambui

Lembaga pendidikan di atas sepenuhnya dikelola Perusahaan. Selain putra-putri karyawan, terdapat kurang lebih 10% dari total siswa dari masyarakat sekitar yang memilih bersekolah di lembaga pendidikan yang dikelola Perusahaan. Bahkan, untuk SMK Sumbermas Sarana Kenambui yang mulanya didesain hanya menampung 45 orang siswa/tingkat, kini jumlahnya menjadi 65 siswa per kelas/tingkat karena besarnya animo masyarakat sekitar di luar karyawan yang berminat melanjutkan pendidikannya ke SMK yang dikelola Perusahaan ini [203-2; 413-1].

- **Free education for the community surrounding the Company.**

All the people living around the Company can enjoy free education provided by the Company; they have the same access with children of the employees [203-2; 413-1]. As of the end of the reporting period, the Company had helped establish and manage the following 17 education institutions:

- TK Sumbermas Sarana Kenambui (Kindergarten)
- TK Sumbermas Sarana PKS Sulung (Kindergarten)
- TK Sumbermas Sarana Kondang (Kindergarten)
- TK Sumbermas Sarana Selangkun (Kindergarten)
- TK Kalimantan Sawit Abadi Natai Baru (Kindergarten)
- TK Mitra Mendawai Abadi Suayap (Kindergarten)
- TK Abadi Malata (Kindergarten)
- TK Bhakti Utama Nanga kiu (Kindergarten)
- TK Tenera Nanuah (Kindergarten)
- Sumbermas Sarana Kenambui Private Elementary School
- Sumbermas Sarana Kondang Private Elementary School
- Sumbermas Sarana Selangkun Private Elementary School
- Mitra Mendawai Abadi Suayap Private Elementary School
- Tanjung Sawit Abadi Malata Private Elementary School
- Sawit Multi Utama Nanga Kiu Private Elementary School
- Sumbermas Sarana Kenambui Junior High School
- Sumbermas Sarana Kenambui Vocational High School.

The education institutions above are fully managed by the Company, aside from the children of the employees, around 10% of the students are from the families living around the Company sites. In fact, Sumbermas Sarana Kenambui Vocational High School was initially designed to accommodate 45 students/grade, but now there are 65 students in one classroom/grade due to the high interest of the community to send their children to the Company-managed vocational school [203-2; 413-1].



SMK Sumbermas Sarana Kenambui yang mulanya didesain hanya menampung 45 orang siswa/tingkat, kini jumlahnya menjadi 65 siswa per kelas/tingkat.

Sumbermas Sarana Kenambui Vocational High School was initially designed to accommodate 45 students/grade, but now there are 65 students in one classroom/grade.



Selain mengelola sendiri, CSR PT SSMS Tbk juga menyelenggarakan program sekolah binaan di Desa Natai Baru, Sulung, Kenambui, Rungun, Rangda, Umpang, Batu Tunggal, Bukit Jaya, Bulik Timur, Merambang, Toka dan Desa Malata. Pembinaan yang dilakukan berupa kontribusi peningkatan kualitas proses belajar-mengajar, antara lain berupa pelatihan untuk guru-guru; bantuan sarana pendidikan; dan bantuan tambahan honor untuk guru. Fokus pembinaan hanya dilakukan untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-kanan (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sedangkan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) dan sekolah menengah, pembinaan serupa dilakukan melalui pengelolaan Bantuan Operasi Sekolah (BOS) dari pemerintah.

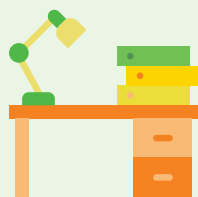
- **Pelatihan Guru.**

Pelatihan ini bertujuan membantu pemerintah daerah dalam mensukseskan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Para pendidik baik di sekolah yang dikelola langsung oleh perusahaan maupun di luar perusahaan ditingkatkan keterampilannya dalam mengembangkan metode dan media belajar untuk peserta didik secara tepat dan efisien; Mengembangkan kemandirian pendidik dalam mendidik anak usia dini dan memperkecil risiko kesalahan mendidik pada peserta didik. Hingga akhir pelaporan kurang lebih 50 orang guru yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas dan keterampilan proses belajar-mengajar [203-2; 413-1].

Besides self managing, PT SSMS Tbk's CSR program also runs a mentorship and aid programs for schools in the villages of Natai Baru, Sulung, Kenambui, Rungun, Rangda, Umpang, Batu Tunggal, Bukit Jaya, Bulik Timur, Merambang, Toka and Malata. The mentorship is the way the Company contributes to the improvement of the quality of the teaching and learning process. It comprises teacher training; educational facilities donation; and, incentives to add to the honorarium for the teachers. The focus of the mentorship is for the kindergarten (TK) and early childhood education (PAUD). For elementary school [SD] and middle school levels, the support comes in the form of the management of School Operational Assistance [BOS] funding from the government.

- **Teacher Training.**

The objective of the training is to help the local government improve the quality of the educators and teaching staff. Educators in the schools managed, and not managed, by the Company have their quality improved. This has been done by means of introducing them to more efficient and effective teaching and learning methods and media. The program also helps improve educators' independence in guiding early-age students, and lower the risk of miseducation of their students. Until the end of the reporting period, around 50 teachers had taken part in the training to improve their capacity and expertise in teaching [203-2; 413-1].



50

orang guru / teachers

Mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas dan keterampilan proses belajar-mengajar

Had taken part in the training to improve their capacity and expertise in teaching

- **Insentif untuk Guru Bantu/Guru Honor Desa.**

Dalam hal ini perusahaan menyediakan insentif kepada mereka yang menyandang sebagai guru honor desa dengan ditetapkan sebagai guru honor perusahaan yang berdinias di desa-desa sekitar wilayah operasi SSMS [203-2; 413-1]. Pemberian insentif ini dilatarbelakangi oleh minim dan kadang-kadang tidak ada anggaran pemerintah daerah untuk guru honor desa. Bahkan, jika pun ada para guru honor desa ini biasanya menerima honor dari pemerintah daerah tiga atau enam bulan sekali.

- **Incentive for auxiliary teachers/honorarium teachers in rural areas.**

The company provides incentives for those working as honorarium teacher in the rural areas, through the appointment as honorarium teachers employed by the Company to teach in villages around the Company's operation areas [203-2; 413-1]. The decision to provide incentive is due to the fact that sometimes the local government has little or no budget for honorarium teachers in the rural areas. In fact, these unsung heroes are used to receiving honorarium from the local government only once every three or even six months.

Perusahaan peduli terhadap keberlanjutan pendidikan di desa khususnya PAUD dan TK, baik melalui peningkatan kapasitas keterampilan mengajar guru-guru PAUD dan TK, maupun dengan menerapkan para guru honor desa ini sebagai guru honor perusahaan yang berdinasi di desa-desa sekitar wilayah operasi SSMS. [203-2; 413-1].

- **Magang/Praktik Kerja Industri dan Praktik Kerja Lapangan (PKL).**

Kami turut andil dalam memfasilitasi siswa ataupun mahasiswa untuk praktik atau magang di perusahaan dengan memfasilitasi penempatan praktek, pembimbingan yang ditunjuk oleh pimpinan unit kerja [Mill manager, Estate Manager atau kepala departemen] serta tempat tinggal yang dekat dengan tempat praktek lapangan peserta yang bersangkutan. Program ini telah berjalan sejak 2010. Untuk tahun 2016 peserta magang dari jenjang SMA, Diploma dan Strata 1 sebanyak 162 orang dari berbagai instansi pendidikan. Penilaian magang dilakukan oleh manager atau pembimbing masing-masing dan menunjukkan keberhasilan. Perusahaan ingin memberikan ilmu dan pengetahuan kepada para intern sehingga peserta mendapatkan ilmu sesuai yang diamanatkan sekolah. Instansi pendidikan yang dimaksud adalah sekolah dan universitas seluruh Indonesia. [203-2; 413-1].

- **Bantuan Media Pengajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).**

Media pengajaran dapat dipandang sebagai sumber belajar yang efektif dan seringkali digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar. PT Sawit Multi Utama (PT SMU) turut berpartisipasi dalam program pendidikan dengan menyumbang alat peraga/media pendidikan di sekolah yang membutuhkan di sekitar perusahaan. Pada 2015 perusahaan memberikan masing-masing 1 set alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar kepada

The Company is concerned about the sustainability of education in the rural areas, especially for PAUD and TK. Hence, the Company wants to help improve the capacity and skills of PAUD and kindergarten teachers, and appoints honorarium teachers in the rural areas as the Company's honorarium teachers working in the rural areas near SSMS's operational areas. [203-2; 413-1].

- **Apprenticeship and Internship (PKL).**

We help facilitate university students seeking internship program, through the job placement in the Company, the availability of a mentor appointed by the head of the work unit [Mill manager, Estate Manager or head of department], as well as providing accommodation near the work site. The Company has run this program since 2010. For the year 2016, the participants were from Senior High School, Diploma program and undergraduate study, comprising 162 students from various education institutions. The manager or the mentor assesses the participants. The Company aims at providing knowledge to the participants so that they receive proper knowledge which aligns with their school education. The education institution we mean here refer to schools and universities across the country. [203-2; 413-1].

- **Assistance in the form of teaching media for Early Childhood Education Program (PAUD).**

Teaching media refers to sources of learning used to help solve problems arising in the teaching-learning process. PT Sawit Multi Utama (PT SMU) participates in education programs by contributing educational props/media to schools located around the Company's operation areas. In 2015, the Company contributed one set of teaching props to PAUD in the villages located around the Company. [203-2; 413-1].



162
orang / people

Untuk tahun 2016 peserta magang dari jenjang SMA, Diploma dan Strata 1 sebanyak 162 orang dari berbagai instansi pendidikan.

For the year 2016, the participants were from Senior High School, Diploma program and undergraduate study, comprising 162 students from various education institutions.

lembaga pendidikan PAUD di desa-desa sekitar Perusahaan [203-2; 413-1].

Program Kesehatan Masyarakat

Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perusahaan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan terkait dalam menjalankan program kesehatan. Fokus utamanya adalah berkontribusi kepada pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), melalui aktivitas pembuatan jamban sehat, donor darah dan pengobatan massal [203-2; 413-1].

Secara teoretik, perilaku seseorang memiliki andil 30–35 % terhadap kesehatan. Karenanya diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat, salah satunya mengintegrasikan pola perilaku buang air besar di bantaran sungai kedaratan dengan cara pembangunan jamban sehat.

Penerapan prinsip partisipatif menjadi hal penting dalam mengubah perilaku tersebut. PT SSMS menggandeng Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menyelenggarakan pelatihan dan memberikan bantuan alat cetak jamban sehat kepada masyarakat Desa Sulung dan Desa Kenambui Kecamatan Arut Selatan [203-2; 413-1].

Untuk keperluan penanganan langsung masalah kesehatan, perusahaan juga menyelenggarakan pengobatan gratis di Poliklinik Perkebunan (POLIBUN), yakni klinik kesehatan milik perusahaan yang juga dimanfaatkan oleh warga sekitar. Pada 2015 total pasien yang berobat secara gratis mencapai 970 pasien, dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp6.876.307. Sedangkan pada 2016, hingga hingga akhir semester pertama mencapai 544 pasien dengan kontribusi biaya yang dikeluarkan perusahaan senilai Rp17.924.652 [203-2; 413-1].

Community Health Program

To respond to the needs of the community, the Company collaborated with stakeholders to run various health programs. The focus has been to contribute to promoting clean and healthy living (PHBS), and the activities include building decent lavatories, blood donor program, and free medical services [203-2; 413-1].

Theoretically, a person’s habit contributes 30-35% to his or her health. Hence, there should be efforts to transform unhealthy habits into healthy ones. One way to do this is by changing the habit of defecating in the river with defecating in its proper place, and the Company contributes to this changes by helping build decent lavatories.

The participation principle is important to bring about habit changes. PT SSMS partnered with the Health Department of Kotawaringin Barat (Kobar) Regency to give training and provide the cast for lavatory for the villagers of Sulung and Kenambui Villages in the District of Arut Selatan [203-2; 413-1].

To help deal with direct and immediate health problems, the Company organized free health services at Plantation Polyclinic (POLIBUN), a health clinic owned by the Company that the locals have benefited from. In 2015, the total number of people receiving health services was 970 people with the Company expending Rp6,876,307 for the activity. In 2016, the end of the first semester saw 544 people served by the clinic with the Company expending Rp17,924,652 [203-2; 413-1].

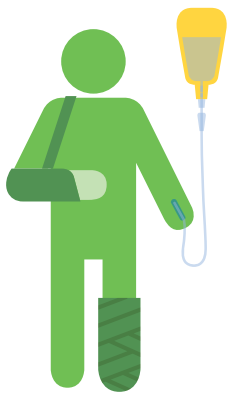
Jumlah pasien yang berobat secara gratis
Total free treatment patients

Pada 2015
In 2015

970 pasien / patients

Pada 2016
In 2016

1.007 pasien / patients



Jumlah biaya pengobatan gratis yang ditanggung perusahaan
Total free medical expenses incurred by the company

Pada 2015
In 2015

Rp 6.876.307

Pada 2016
In 2016

Rp 32.646.146



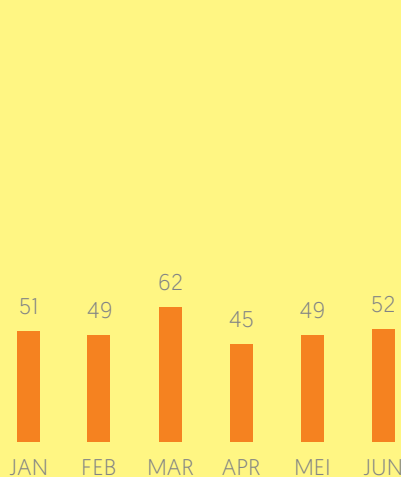
2015

Tabel orang yang berobat dan Jumlah Biaya Pengobatan Gratis yang Ditanggung Perusahaan

Table of people under treatment and Total Cost of Free Treatment Covered by the Company

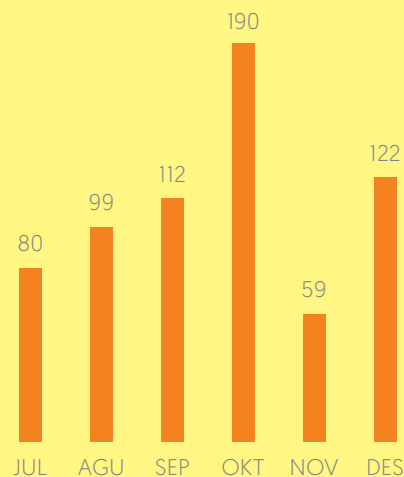
Jumlah semester I tahun 2015
Total semester I in 2015

308 pasien / patients



Jumlah semester II tahun 2015
Total semester II in 2015

662 pasien / patients



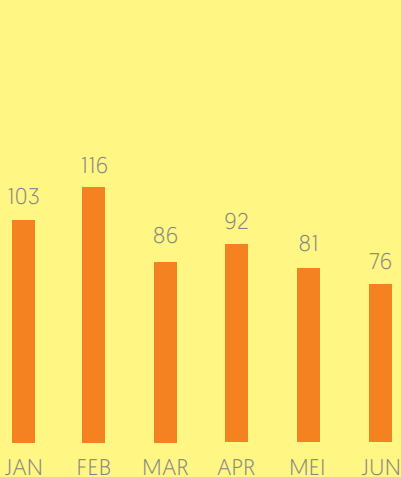
2016

Tabel orang yang berobat dan Jumlah Biaya Pengobatan Gratis yang Ditanggung Perusahaan

Table of people under treatment and Total Cost of Free Treatment Covered by the Company

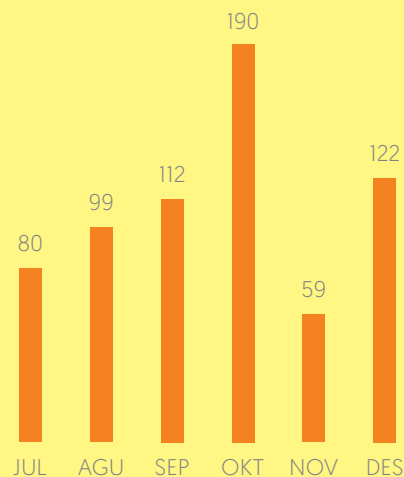
Jumlah semester I tahun 2016
Total semester I in 2016

554 pasien / patients



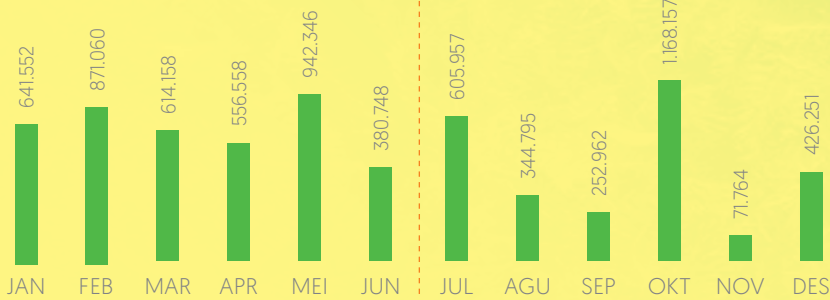
Jumlah semester II tahun 2016
Total semester II in 2016

453 pasien / patients



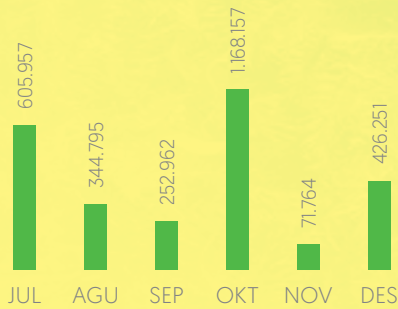
Jumlah semester I tahun 2015
Total semester I in 2015

Rp4.006.421



Jumlah semester II tahun 2015
Total semester II in 2015

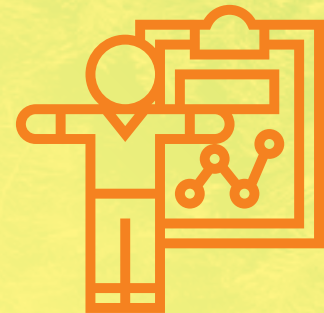
Rp2.869.886



Pada 2015
In 2015

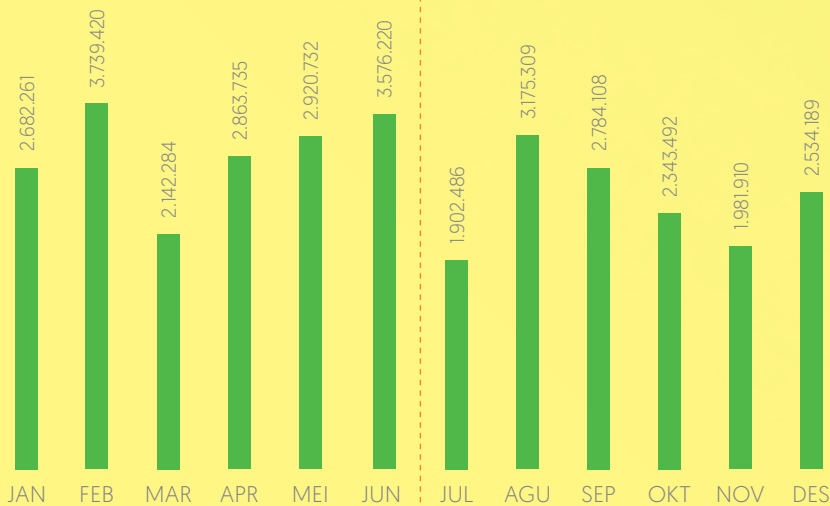
970 pasien / patients

Rp 6.876.307



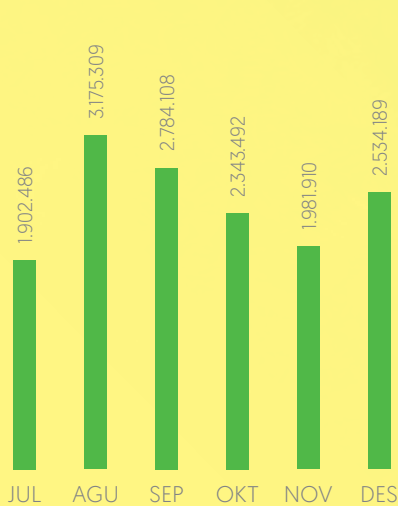
Jumlah semester I tahun 2016
Total semester I in 2016

Rp17.924.652



Jumlah semester II tahun 2016
Total semester II in 2016

Rp14.721.494



Pada 2016
In 2016

1.007 pasien / patients

Rp 32.646.146



Laporan di atas merupakan data yang dihimpun dari Poliklinik Perkebunan (POLIBUN) yang dikelola Perusahaan. Warga sekitar perusahaan dapat berobat secara gratis, baik rawat jalan maupun rawat inap ke Central Polibun yang terletak di Kenambui [203-2; 413-1].

Aktivitas lain dari program kesehatan adalah donor darah dan sunatan massal. Di periode pelaporan, donor darah diikuti puluhan karyawan SSMS bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kotawaringin Barat menilai aktivitas ini sebagai sangat membantu. Sedangkan sunatan massal diselenggarakan pada saat liburan sekolah. Selain untuk menjaga kesehatan masyarakat juga membantu masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan fasilitas sunatan secara gratis. Di periode pelaporan kegiatan ini difokuskan di Desa Runtu, Kenambui, Sulung, Rangda, Tonam, Pulau, dan sejumlah desa di sekitar perusahaan serta tempat tinggal karyawan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk [203-2; 413-1].

Bantuan Infrastruktur

Salah satu dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan kehidupan ekonomi masyarakat adalah adalah bantuan infrastruktur. Hingga akhir periode pelaporan, sesuai dengan hasil penilaian kebutuhan masyarakat, bantuan infrastruktur difokuskan kepada pengadaan air bersih, perbaikan jalan dan jembatan, serta pengadaan listrik masuk desa. [203-1; 413-1].

- **Pengadaan Air Bersih** dilakukan melalui pembangunan jaringan saluran air dan pembangunan sumur gali. Pada periode pelaporan, jaringan pipa saluran air bersih berhasil dibangun di Desa Merambang, Sulung, hingga Kenambui. Sedangkan sumur gali dilakukan di Desa Sangkup [203-1; 413-1].

Dalam pembangunan jaringan saluran air bersih perusahaan berharap dapat membantu masyarakat dalam menyuplai air yang layak dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Jaringan saluran air bersih untuk Desa Merambang telah selesai pada 26 Juni 2014, dengan total dana yang dikeluarkan perusahaan senilai Rp63.042.000,-.

The report above is sourced from the data collected from the Company's POLIBUN. The surrounding villagers are either outpatients or inpatients who benefited from the free health services at Central Polibun in Kenambui [203-2; 413-1].

Other activities related to the health program are blood donation drive and mass circumcision. In the reporting period, dozens of SSMS employees took part in the blood donation drive, which was held on the country's Independence Day commemoration. Indonesian Red Cross (PMI) Kotawaringin Barat chapter commended the activity as it helped a lot with the organization's work. The mass circumcision is held during school holiday. Besides serving to promote public health, the free circumcision also helps the disadvantaged families. In the reporting period, the Company focused this activity in the villages of Runtu, Kenambui, Sulung, Rangda, Tonam, Pulau, and other villages around the Company's operational area and the residential area of the employees of PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk [203-2; 413-1].

Infrastructure

To promote the development and sustainability of the people's economy, the Company has been helping with the infrastructure development. As the end of the reporting period, based on the people's needs analysis, the Company helped install clean water facility, renovate roads and bridges, and improve the village electrification program. [203-1; 413-1].

- **Clean Water Facility** is provided by installing water pipes and digging wells. In the reporting period, the Company helped install water piping network in Merambang Village, Sulung, up to Kenambui. The Company also helped with the digging and setting up wells in Desa Sangkup [203-1; 413-1].

The Company hopes with this effort people can get a supply of clean water for their daily needs. On June 26, 2014, the installation of clean water network in Desa Merambang was completed, and the fund used for the effort was Rp63,042,000.

Jaringan saluran air bersih untuk Desa Merambang telah selesai pada 26 Juni 2014, dengan total dana yang dikeluarkan perusahaan senilai Rp63.042.000,-.

On June 26, 2014, the installation of clean water network in Desa Merambang was completed, and the fund used for the effort was Rp63,042,000.

Selain jaringan pipanisasi air bersih, dibangun pula bak penampung air bersih untuk penyediaan air dalam debit yang banyak. Untuk pembangunan bak penampung air di Desa Merambang ini, perusahaan mengeluarkan danasebesar Rp94.830.720,-. Dalam hal ini perusahaan bekerja sama dengan Kontraktor "Yones" Pangkalan Bun.

Sedangkan di Desa Sulung dan Kenambui yang kerap mengeluhkan kekurangan air bersih, apalagi di musim kemarau, perusahaan membangun sumur bor. Dalam hal ini perusahaan bekerja sama dengan instansi pemerintah yaitu Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat).

Untuk Desa Sungkup, masalah kelangkaan air bersih turut diselesaikan dengan membangun sumur gali di 20 titik dengan kedalaman antara 8,5 sampai dengan 10,1 meter. Untuk aktivitas ini, perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp240.000.000,-. Pembuatan sumur dilakukan secara swadaya masyarakat dengan bantuan dari perusahaan. Perusahaan membayar tenaga kerj dan material. Jumlah penduduk yang mendapatkan manfaat adalah 750 warga/ 350 KK.

- **Perbaikan Jalan dan Jembatan**

Jalan adalah bagian dari mobilitas warga sehingga warga dapat melakukan kegiatan ekonominya, tidak secara langsung. Namun setiap bulan perusahaan menyediakan tempat untuk bertransaksi di dalam area perusahaan yang difungsikan sebagai tempat jual beli antara karyawan dan masyarakat yang dapat menjual hasil pertaniannya atau perikanan. Setiap tahunnya perusahaan melakukan perbaikan atau pembuatan jalan/jembatan sepanjang 6000m yang terdistribusi di desa-desa sekitar perusahaan [203-1; 413-1].

Besides clean water pipes, the Company also helped with the installation of clean water reservoir to reserve water in big quantity. The Company did this in Merambang Village, spending Rp94,830,720. For this venture, the Company partnered with the contractor "Yones" in Pangkalan Bun.

Villagers in the villages of Sulung and Kenambui are often suffered from lack of clean water, especially during the dry season. To help them, the Company dug artesian wells. For this venture, the Company partnered with the government body, namely Pamsimas [Community-based Clean and Drinking Water Provision].

For Desa Sungkup, the Company helped the villagers with their clean water problem by digging 20 wells with the depth between 8.5 meters and 10.1 meters. For this venture, the Company spent Rp240,000,000. The Company helped the locals who independently constructed the well, by providing funds for paying the labor and materials. And, this venture benefits around 750 people/350 households.

- **Road and bridge repair**

Roads are important for mobility of the people as they play a role in the people's economic enterprises. Nevertheless, each month, the Company sets up a location within its operational area where the employees and the locals conduct trades, in the form of buying and selling of farm and fishery produce. Each year, the Company helps improve or build roads/ bridges which reach the length of 6000 meters distributed in the villages around the Company sites [203-1; 413-1].



pembuatan dan perbaikan setiap tahun
/ building and repairing every year

6.000m

jalan dan jembatan
/ road and bridge



anggaran perbaikan infrastruktur
/ infrastructure repairing budget

Rp104.455.633

di desa Naga Koring
/ at Naga Koring village

perbaikan infrastruktur
/ infrastructure repairing

6.255m

jalan dan jembatan
/ road and bridge

keseluruhan anggaran perbaikan infrastruktur
/ whole infrastructure repairing budget

Rp312.000.000

per tahun
/ annually

Perusahaan membantu perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan sepanjang 6.255 m, dengan anggaran sebesar Rp104.455.633.17,- di Desa Nanga Koring. Sedangkan di Desa Belibi, bantuan perbaikan jalan yang diberikan perusahaan berupa bantuan alat berat dan supply timbunan material yang digunakan dalam perbaikan jalan akses dari dan menuju desa, penimbunan jalan pertanian. Hasil perbaikan ini diakui sebagai mempercepat akses dalam peningkatan ekonomi warga. Sedangkan di wilayah Simpang Sepaku-Perigi, perusahaan berpartisipasi dalam memperbaiki kondisi jalan.

The length of roads and bridges in Desa Nanga Koring that the Company helped improve was 6,255 meters, with a budget of Rp104,455,633.17. Meanwhile, in Desa Belibi, the Company assisted the road repair project by providing heavy equipment materials used for the repairing the access road from and to the village, and hardening the farmers' road. The improved road eases access and helps improve the people's economy. In Simpang Sepaku-Perigi area, the Company participated in improving the condition of the road.

Secara keseluruhan, bantuan perusahaan untuk perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan di sekitar perusahaan dengan anggaran pertahun sebesar Rp312.000.000/tahun.

Overall, for infrastructure improvement, the Company allocates and spends Rp312,000,000 per annum.

• **Listrik Masuk Desa.**

Program ini memberikan manfaat kepada 54 KK di Dusun Pulau, 37 KK di Dusun Suayap, 37 KK di Desa Runtu, 100 KK di Desa Umpang, 150 KK di Dusun Nanga Moa, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat [203-1; 413-1].

• **Village Electrification Program.**

The program has benefited 54 households in Dusun Pulau, 37 households in Dusun Suayap, 37 households in Desa Runtu, 100 households in Desa Umpang, 150 households in Dusun Nanga Moa, Kecamatan Arut Selatan district, Kotawaringin Barat regency [203-1; 413-1].

Di Desa Runtu perusahaan memberikan bantuan pengadaan genset listrik 50 KVA; instalasi ke rumah warga; BBM selama 5 jam/hari/bulan untuk bulan pertama; BBM selama 3 jam/hari/bulan untuk bulan kedua; Perbaikan mesin menjadi tanggung jawab perusahaan dan subsidi spare parts mesin sebesar Rp2.500.000,- ; insentif penjaga selama 6 bulan; berkoordinasi dengan Bupati untuk menerbitkan surat rekomendasi pembelian BBM Subsidi untuk genset.

In Desa Runtu Village the Company provided a 50-kVA power generator, electrical installations into the villagers' houses, and enough fuel to power the generator for five hours a day during the first month; enough fuel to power the generator for three hours every day in the second month. The Company was also responsible for the repair in case of damage to the generator, including providing the spare parts with expense of Rp2,500,000. The Company also paid the incentive for the security guard for six months, coordinated with the regency government to have a recommendation letter for purchasing subsidized fuel for the generator issued.

Tahap selanjutnya kontribusi perusahaan hanya akan berada pada proses maintenance dan subsidi spare parts. Selebihnya akan dikelola secara mandiri oleh warga. Dengan pola serupa, perusahaan juga berkontribusi pada pengadaan listrik yang mampu memenuhi kebutuhan listrik untuk 100 KK di Desa Umpang, 31 KK di Dusun Suayap[203-1; 413-1].

For the next phase, the Company contributed in the form of providing subsidy for the maintenance and spare part. Later, the villagers independently manage the generator. Using the same pattern, the Company helped provide electricity to 100 households in Desa Umpang and 31 households in Dusun Suayap [203-1; 413-1].

genset listrik / electirc generator

50
KVA / KVA

BBM / fuel oil **5** jam/hari/bulan [1 bulan pertama] / hour/day/month [1st month]

BBM / fuel oil **3** jam/hari/bulan [bulan kedua] / hour/day/month [2nd month]

subsidi spare parts / spare parts subsidy **Rp2.500.000**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Perusahaan telah memberikan bantuan modal usaha, pendampingan kewirausahaan, dan pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pola pemberdayaan mengutamakan proses kemitraan antara perusahaan dengan para penerima manfaat [203-2; 413-1].

Selama periode pelaporan, bantuan modal usaha diberikan kepada kelompok usaha kecil-menengah (UKM) kepada penjual sembako di Desa Rangda dan petambak keramba ikan di Desa Runtu, Arut Selatan [203-2; 413-1].

Dalam pemberian bantuan, perusahaan berharap agar masyarakat mampu mengembangkan sumberdaya alam di sekitarnya sehingga mampu meningkatkan ekonomi warga dan mendorong keikutsertaan warga lainnya dalam mengembangkan potensi-potensi alam di sekitarnya.

Bantuan modal juga diberikan untuk usaha keterampilan batu permata yang dikelola oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Luar Biasa (SMPN LB) Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. SMPN LB ini memiliki kiprah besar dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dengan membekali ketrampilan kecakapan hidup (life skill), yakni usaha kerajinan batu permata [203-2; 413-1].

Selain itu, masih di SMPN LB Pangkalan Bun, PT SSMS juga mengadakan sosialisasi pelatihan keterampilan pembuatan sepatu safety. Pelatihan ini berlangsung selama 3 bulan dan diikuti oleh siswa dan alumni SMPN LB. Hasil dari produksi para pengerajin sepatu dari penyandang disabilitas ini disalurkan kepada perusahaan, sepanjang hasilnya dapat memenuhi standar yang dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga hal ini bisa menjadi sebuah program berkelanjutan. Dalam program ini sisi penanaman jiwa kewirausahaan dan pengembangan kurikulum ekstrakurikuler lebih diutamakan [203-2; 413-1].

Untuk pelatihan bersama masyarakat, dipilih pelatihan yang sesuai dengan latar belakang skill yang dimiliki masyarakat. Berbasiskan penilaian ini, perusahaan bersama pemangku kepentingan lainnya bermitra menyelenggarakan pelatihan pembudidayaan ikan yang terintegrasi dengan pertanian menggunakan kolam terpal dengan teknologi skimming pit. Hal ini dilakukan di Desa Sulung, Rangda dan Kenambui.

Economic Empowerment

The Company helped with capital to commence a business, mentoring for entrepreneurs, and training to empower the people's economy. The empowerment pattern focuses on a partnership scheme between the Company and the beneficiaries [203-2; 413-1].

During the reporting period, the Company distributed capital assistance to SME, namely staples retailers in Desa Rangda and fish cage farmers in Desa Runtu, Arut Selatan [203-2; 413-1].

In distributing aids, the Company aims at helping the beneficiaries to develop the natural resources close to them so that they can utilize these to improve the people's economy and encourage the participation of other villagers in developing the natural potentials available in the region.

Capital assistance was also given to a gemstone craft venture managed by students of junior high school for special needs students (SMPN LB) Pangkalan Bun, Central Kalimantan. SMPN LB has a commendable program to equip its students with life skills, such as gemstone craft venture [203-2; 413-1].

Still in SMPN LB Pangkalan Bun, PT SSMS also organized a training of the production of safety boots. The three-month training program was attended by the school's students and alumni. The Company also helps with the distribution of the finished products as long as they meet the standard required by the Company. This way, this program is a sustainable one. In this program, the focus is more on instilling the spirit of entrepreneurship and expansion of the extracurricular program [203-2; 413-1].

For the public, the Company opted for the training program that matches with the background of the people. Based on this consideration, the Company along with the stakeholders, organized the training for fish culture integrated with aquaculture using tarpaulin pond with skimming pit technology. The Company ran this program in the villages of Sulung, Rangda and Kenambui.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Harmoni bersama Masyarakat
Human Resources Development and Nurturing Harmony with the Community

Pelatihan diikuti sekitar 40 orang perwakilan masyarakat dari tiga desa di sekitar perkebunan dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PT SSMS Tbk. Terdapat peningkatan jumlah peserta program dan kenaikan jumlah pendapatan perkapita sebesar 16,31% pertahun, setelah mengikuti program [203-2; 413-1].

Forty representatives from the three villages and from PT SSMS Tbk Vocational High School took part in the training program. And, there has been an increase in the program's participants, as well as an increase of 16.3% per annum in the income per capita, after the program was launched [203-2; 413-1].

Rata-rata Pendapatan dan Jumlah Peserta Program Perikanan-Pertanian
Average Income and Number of Participants in Fisheries-Agriculture Program

2014 (Sebelum Program)
 2014 (Before Program)

30

orang /
 people

2014 (Sebelum Program)
 2014 (Before Program)

**Rp
 1.700.000**

2015 (Setelah Program)
 2015 (After Program)

60

orang /
 people

2015 (Setelah Program)
 2015 (After Program)

**Rp
 2.772.000**

2016 (Setelah Program s.d Juli)
 2016 (After Program as of July)

60

orang /
 people

2016 (Setelah Program s.d Juli)
 2016 (After Program as of July)

**Rp
 3.049.000**

Di Desa Natai Baru Kecamatan Arut Selatan, SSMS juga mengembangkan program pemberdayaan ekonomi khusus untuk segmen kaum perempuan. Program ini bertemakan Pemberdayaan Perempuan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Melalui Kelompok Menjahit. Terdapat peningkatan pendapatan perkapita pertahun sebesar 6% masyarakat peserta program dibandingkan dengan tahun 2014 [203-2; 413-1].

In Desa Natai Baru, Arut Selatan regency, SSMS also developed the special economic development program focusing on the females. The program carries the theme of Female Empowerment Prosperous Family Income Improvement (UPPKS) through Sewing Groups. The program participants have enjoyed a 6% increase in the income per capita compared to that in 2014 [203-2; 413-1].

Rata-rata Pendapatan dan Jumlah Peserta Program Jahit
Average Revenue and Number of Sewing Program

2014 (Sebelum Program)
 2014 (Before Program)

15

orang /
 people

2014 (Sebelum Program)
 2014 (Before Program)

**Rp
 269.000**

2015 (Setelah Program)
 2015 (After Program)

15

orang /
 people

2015 (Setelah Program)
 2015 (After Program)

**Rp
 292.000**

2016 (Setelah Program s.d Juli)
 2016 (After Program as of July)

15

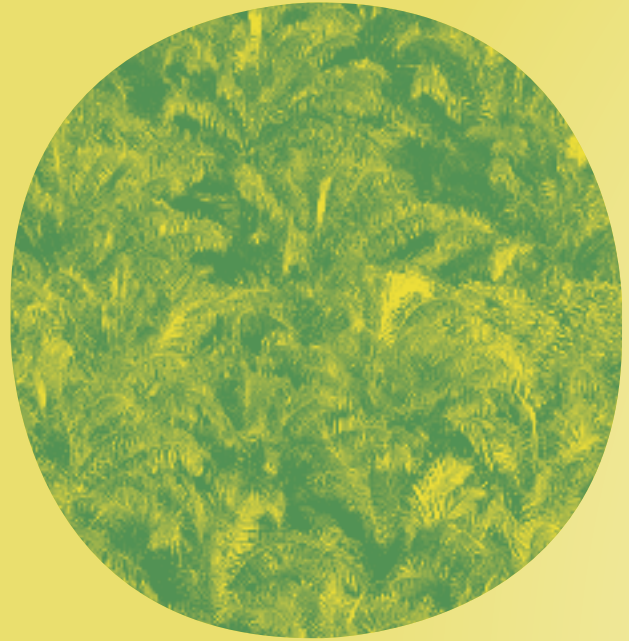
orang /
 people

2016 (Setelah Program s.d Juli)
 2016 (After Program as of July)

**Rp
 339.857**



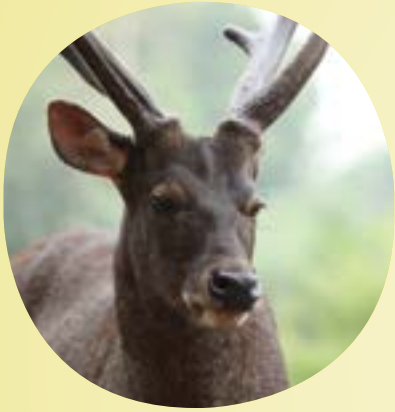
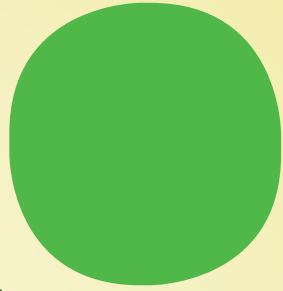
03



Proteksi Kelestarian Lingkungan

Protection of Environmental
Sustainability





Proteksi Kelestarian Keanekaragaman Hayati

Protection of the Preservation of Biodiversity



Kami sepenuhnya menyadari bahwa pelestarian lingkungan merupakan hal penting bagi kelangsungan generasi saat ini dan masa depan. Ia menjadi salah satu kondisi penentu bagi keberlanjutan operasi perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan sepenuhnya mendukung upaya melindungi dan menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam [103-1].

SSMS memiliki tata nilai: Peduli Perusahaan, Peduli Masyarakat, Peduli Lingkungan, dan Peduli Bangsa Indonesia. Untuk itu SSMS berkomitmen tinggi terhadap pelestarian lingkungan [103-2].

Kami melakukan penilaian areal konservasi berbasis High Conservation Value (HCV) toolkit dari High Conservation Value Red Notice (HCVRN). Identifikasi flora dan fauna yang dilindungi, baik menurut Peraturan Pemerintah maupun dari Red List International Union for Conservation of Nature (IUCN), dilakukan oleh para ahli dari Universitas Mulawarman, dan kemudian didokumentasikan dalam laporan biodiversity. Kawasan yang dinilai sebagai memiliki nilai konservasi tinggi (NKT), kami lindungi dan dijaga kelestariannya [103-2].

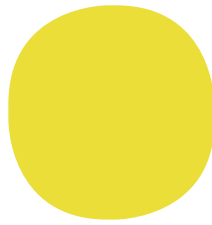
Areal yang ditetapkan atau teridentifikasi oleh HCV toolkit sebagai NKT berbeda dengan kawasan lindung yang ditetapkan pemerintah sesuai pengertian dalam peraturan pemerintah RI.

We fully realize that environment preservation is an important issue closely related to the good of the future generation. Hence, the Company's policies also fully support efforts to protect and maintain stable ecosystem and the sustainability of natural resources [103-1].

SSMS' corporate values—Care for the Company, Care for the Environment, and Care for the Nation—mean that SSMS is committed to environment preservation [103-2].

We conduct conservation area assessment based on High Conservation Value (HCV) toolkit from High Conservation Value Red Notice (HCVRN). The identification of protected flora and fauna, referring either to the Government Regulation or to the Red List of International Union for Conservation of Nature (IUCN) is done by experts from Mulawarman University, and the result is documented in a biodiversity report. We protect the area deemed having high conservation value (NKT), and safeguard and preserve it [DMA] [103-2].

Areas designated or identified by HCV toolkit as NKT or HCV are not always the same as the protected areas designated by the government based on the definition described in the



NKT ini berada di luar kawasan yang ditetapkan sebagai hutan dalam peraturan perundangan RI, misalnya Taman Nasional, Suaka Margasatwa dan hutan lindung.

Secara umum areal NKT berdasarkan HCV toolkit berupa kawasan hutan (sebagai kantung satwa), mata air, sungai, waduk, tempat keramat, tempat ibadah suku lokal. Perlindungan dan pelestarian kawasan NKT berbasis HCV Toolkit yang ada didalam areal konsesi perusahaan merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian perusahaan akan pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Grup memiliki kurang lebih 8,43% dari total luas areal tertanam yang dijadikan status Konservasi. Di akhir periode pelaporan, kami masih melakukan cross check dengan bantuan GIS, untuk menemukan presisi angka luasan kawasan konservasi. Areal kawasan konservasi ini terdiri dari Areal Berhutan dan Berbukit, Areal Sempadan Sungai serta Sumber Mata air. Prosentase luasan ini sudah termasuk dua perusahaan yang baru yang berlokasi di Pulang Pisau dan Lamandau [304-1].

government regulation. An NKT may be outside the area designated as a forest in the country's Law, for example, National Park, wildlife reserve, and protected forest.

In general, NKT areas based on HCV toolkit are forest areas (fauna pockets), water springs, rivers, dams, sacred places/spots, places of worship of the indigenous people. The protection and conservation of NKT areas based on HCV Toolkit within the Company's concession area show the Company's awareness of, and concern for, the conservation of biodiversity.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Grup has around 8.43% of its total planted area under the status of conservation zone. At the end of the reporting period, we still conducted a cross checking assisted by GIS to find the precise area of the conservation area. This conservation area comprises Forested and Hilly areas, river border area, and water springs/sources. The percentage of the area covers two new companies located in Pulang Pisau and Lamandau [304-1].



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Grup memiliki kurang lebih 8,43% dari total luas areal tertanam yang dijadikan status Konservasi.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Grup has around 8.43% of its total planted area under the status of conservation zone.

Setiap anak perusahaan memiliki keunikan areal NKT dan satwalir di dalamnya. Areal PT KSA di Batu Kotam Estate misalnya, memiliki sebaran orangutan. Diareal PT TSA dan PT SMU memiliki tempat keramat sebagai tempat pemujaan atau berdoa masyarakat lokal. Mata air yang masuk dalam kategori sebagai jasa lingkungan di areal ini juga kami lindungi.



8,43%

Each subsidiary's NKT area has specific characteristics, including specific wildlife contained within. The PT KSA area in Batu Kotam Estate, for example, is home to orangutan. In PT TSA dan PT SMU area, we can find sacred spots used as place of worship by the locals. Moreover, our effort to protect springs in the area falls to the category of service to the environment.

Identifikasi Mamalia, Burung dan Reptil

Identification of Mammals, Birds and Reptiles

PT SSMS Tbk sudah melakukan identifikasi Satwaliar baik dilindungi dan tidak dilindungi secara berkala. Areal konservasi atau HCV yang dilakukan pemantauan di lokasi Hutan, Bukit berhutan, dan Perairan [Sungai, Danau dan sumber air lainnya].

PT SSMS Tbk regularly conducts an identification of wildlife, either those that are protected or not. The conservation areas or HCV where the Company conducts its monitoring include the forests, forested hills, and waters [rivers, lakes and other water sources].

Ordo	Famili Family	No.	Jenis (Nama Ilmiah dan Internasional) Type (International and Scientific Name)
Eulipotyphla	Erinaceidae	1	Echinosorex gymnura [Moonrat]
Chiroptera	Pteropodidae	2	Cynopterus brachyotis [Short-Nosed Fruit Bat]
		3	Balionycteris maculata [Spotted Winged Fruit Bat]
	Vespertilionida	4	Myotis muricola [Whiskered Myotis]
	Megadermatid	5	Megaderma spasma [Lesser False Vampire]
Scandentia	Tupaiaidae	6	Tupaiaidae spp. [treeshrews]
Primates	Tarsiidae	7	Tarsius bancanus [Western tarsier]
	Lorisidae	8	Nycticebus bancanus [Slow lorries]
	Cercopithecida	9	Macaca nemestrina [southern pig-tailed macaque]
		10	Macaca fascicularis [long-tailed macaque]
		11	Presbytis rubicunda [Maroon langur]
		12	Presbytis cristata [Silver langur]
		13	Nasalis larvatus [Proboscis monkey]
	Hylobatidae	14	Hylobates albibarbis [white-bearded gibbon]
Rodentia	Sciuridae	15	Lariscus insignis [Three-Striped Ground Squirrel]
		16	Callosciurus notatus [plantain squirrel]
		17	Callosciurus prevostii [Prevost's squirrel]
	Muridae	18	Muridae spp. [rats and mice]
Carnivora	Viverridae	19	Paradoxurus hermaphroditus [common palm civet]
	Felidae	20	Prionailurus bengalensis [Leopard cat]
Cetartiodactyla	Suidae	21	Sus barbatus [bearded pig]
	Tragulidae	22	Tragulus kanchil [lesser oriental chevrotain]
	Cervidae	23	Muntiacus muntjak [southern red muntjac]
		24	Rusa unicolor [sambar deer]



Hasil Identifikasi Satwaliar yang sudah dilakukan pada kelas mamalia, burung, dan reptil, yang berhasil teridentifikasi dan habitatnya ditetapkan sebagai kawasan yang memiliki NKT PT SSMS adalah sebagai berikut:

The result of the wildlife identification, comprising mammals, birds, and reptiles, as well as their habitat inside PT SMSS's NKT areas is as follows:

Jenis (Nama Indonesia) Type (Indonesian Name)	Status Konservasi Conversation Status			Methoda Method	Lokasi Location							Ket.
	IUCN	CITES	RI		TB	H7	PD	BR	A6	BK	D7	
Tikus Bulan	LC			CT				√				
Kelelawar Buah Hidung Pendek	LC			MT	√						√	
Kelelawar Buah Sayap Bercak	LC			MT				√				
Kelelawar Ladam Bulat Singap	LC			MT		√	√					
Vampir Palsu	LC			MT		√						
Tupal	-			SG	√			√	√		√	
Tarsius	VU	App II	DL	SG			√					
Kukang	VU	App I	DL	SG		√	√					Endemik
Beruk	VU	App II		CT				√				
Warik/Monyet Ekor Panjang	LC	App II		SG	√		√	√				
Lulus Merah	VU	App II	DL	SG	√	√	√	√		√	√	Endemik
Lutung Kelabu	NT	App II		SG			√					
Bekantan	EN	App I	DL	SG			√	√				Endemik
Owa Kelawat	EN	App I	DL	SG	√		√	√				Endemik
Bajing bergaris tiga	LC		DL	CT		√						
Bajing kelapa	LC			SG	√	√		√				
Bajing Tiga Warna	LC			SG				√				
Tikus	-			CT	√	√		√				
Musak Luwak	LC	App III		CT	√							
Kucing Kuwuk	LC	App I	DL	CT, SG		√		√				
Babi Berjenggot	VU			CT, FP	√			√				
Pelanduk Kancil	LC		DL	FP		√						
Kijang Muncak	LC		DL	FP		√						
Rusa Sambar	VU		DL	FP	√			√				

Untuk kelas burung [aves], Ditemukan sebanyak 94 jenis burung yang tergabung dalam beberapa famili atau kelompok. Kelompok burung pemakan daging ditemukan cukup banyak di dalam kawasan perkebunan sawit, khususnya pada beberapa daerah terbuka yang memudahkan pengamatan terhadap kelompok burung ini.

Elaenus Caerulatus adalah jenis yang paling sering terlihat dan teramati pada beberapa titik pengamatan. Jenis ini dikenal sebagai jenis yang aktif bergerak dalam mengintai mangsanya yang berupa hewan-hewan kecil, seperti katak. Selain itu, teramati juga Elang Bondol atau Elang Haji (bagian kepala putih) dan Elang laut perut putih di dalam kawasan perkebunan Sawit PT Sawit Sumbermas Sarana.

Kelompok burung besar lainnya adalah kumpulan jenis-jenis Enggang atau Rangkong dari mulai jenis Rangkong Badak [Buceros Rhinoceros] yang sering terdengar setelah Rangkong Hitam [Anthracoceros Malayanus]. Jenis Rangkong Gading [Rhinoplax Vigil] juga dapat ditemui di dalam kawasan ini.

Jenis Annorhinus galeritus yang biasa hidup berkelompok, juga teridentifikasi melalui pengenalan suaranya. Begitu juga dengan Aceros Corrugatus yang termasuk agak sulit ditemukan di hutan-hutan Kalimantan, ditemukan selama pengamatan dilakukan. Sedangkan untuk kelompok Barbet [Famili Capitonidae] teridentifikasi beberapa jenis melalui kehadiran suara mereka yang khas.

Burung-burung besar ini diperkirakan berasal dari hutan alam yang masih terdapat disekitar perkebunan sawit ataupun daerah berhutan disebelahnya yang belum banyak terganggu. Keberadaan sejenis burung pemakan cacing pitta granatina juga terdeteksi pada beberapa areal hutan yang tersisa disekitar perkebunan sawit. Ada beberapa jenis pitta yang umum ditemukan pada hutan alam yang masih utuh, namun hanya suara pitta granatina yang terdeteksi selama penelitian dilakukan.

For birds [aves], the report reveals as many as 94 types of birds belonging in several families or groups. The carnivorous birds are found inside oil palm estate, especially in open area. This has made it easy to observe this group of aviary.

Elaenus caerulatus is one type most commonly sighted and observed at several observation points. This type of birds is mobile when stalking their prey, which mainly are small animals, like toads. Observations have also caught sight of Brahminy kite [Haliastur indus] and white-bellied sea eagle [Haliaeetus leucogaster] within PT Sawit Sumbermas Sarana estate.

Other big bird groups found in the area include Enggang or Rangkong, from Rangkong Badak [Buceros rhinoceros] often heard after the sight of Rangkong Hitam [Anthracoceros malayanus]. It is said that Rangkong Gading [Rhinoplax vigil] have also been spotted in the area.

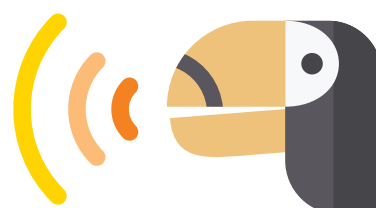
The Annorhinus galeritus type, that usually lives in groups, has also been identified from their sound. Aceros corrugatus, which are usually hard to spot in the jungles of Kalimantan, was found during the observation period. As for the Barbet [Famili Capitonidae] group of birds, the observation managed to identify several types from their unique sound.

These big birds may come from the natural forests around the estate, or the adjacent forests, which are pretty much still untouched. One interesting finding is a worm-eating bird, pitta granatina, detected at several forest areas around the estate. Some pitta birds are commonly found in natural forests; the observation, however, only detected the sound of pitta granatina.



Jenis **Annorhinus galeritus** yang biasa hidup berkelompok, juga teridentifikasi melalui pengenalan suaranya.

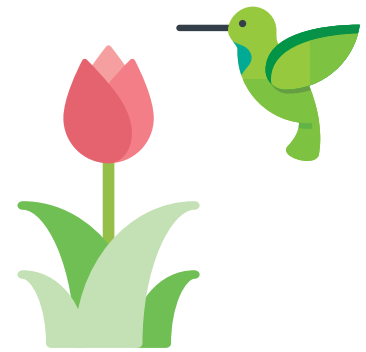
The Annorhinus galeritus type, that usually lives in groups, has also been identified from their sound.





Pada banyak daerah budidaya ataupun hutan tropis yang sudah terdegradasi jenis **Little spider hunter atau **A. Longirostra** umumnya dominan.**

In many cultivation areas or degraded tropical forests, Little spider hunter or A. Longirostra commonly dominates.



Jumlah jenis yang banyak ditemukan adalah dari famili timaliidae, yaitu kelompok burung penghuni daerah bawah tajuk hutan, dan semak belukar yang tumbuh tidak jauh dari lantai hutan. Jenis-jenis burung ini biasanya bersuara nyaring dan beradaptasi dengan perubahan tegakan hutan.

Sedangkan jenis-jenis dari famili pycnonotidae menguasai daerah semak belukar. Famili yang juga memiliki jenis cukup banyak lainnya adalah dari kelompok kuk kuk atau Famili Cuculidae. Beberapa jenis yang sering terdengar di hutan alam masih terdeteksi di dalam kawasan ini walaupun dengan frekuensi yang rendah, seperti Kangkong India [Cuculus micropterus]. Jenis yang sering terlihat di areal perkebunan sawit dari Famili Cuculidae adalah jenis bubut, baik yang besar Centropus sinensis dan bubut alang-alang yang berukuran lebih kecil Centropus Bengalensis.

Selain itu, di atas tanah, ditengah jalanan perkebunan sawit sering kali terlihat jenis Perkutut Jawa [Geopelia Striata] dan Tekukur Hutan [Streptopelia Chinensis]. Kedua jenis ini memang dapat berkembang dengan mudah dibanyak daerah perkebunan di Kalimantan, seperti perkebunan sawit, karet ataupun Hutan Tanaman Industri (HTI). Mereka menyukai daerah peralihan antara daerah berhutan dengan yang sudah dibudidayakan.

Jenis burung madu dapat juga ditemukan seperti halnya nectarinia calcostetha, hypogramma hypogrammicum ataupun arachnothera longirostra. Pada banyak daerah budidaya ataupun hutan tropis yang sudah terdegradasi jenis Little spider hunter atau A. Longirostra umumnya dominan.

Famili lain yang seringkali ditemukan dalam jumlah dan jenis yang banyak adalah Pycnonotidae atau kelompok dari Bulbul. Kelompok ini memang merajai banyak daerah terbuka ataupun daerah tepi hutan, hanya beberapa jenis yang sangat jarang keluar dari hutan yang gelap dan lembab, seperti Pycnonotus simplex adalah jenis kepodang kepala hitam dengan warna tubuh kuning dan hitam yang mencolok.

The number of species that are mostly found is from the timaliidae family, namely a group of birds living under forest canopy, and bushes growing not far from the forest floor. This type of birds is known for their loud voices and for their ability to adapt to changes in the forest stands.

Birds from the pycnonotidae family dominates the bushes area. Another type that has big population is from Famili Cuculidae family. Some types we often head in the natural forest are also found in the area, albeit in lower frequency, such as Kangkong India [Cuculus micropterus]. One family of birds often seen in the estate area is from the Cuculidae family, or coucal, either the big-bodied Centropus sinensis or the smaller Centropus bengalensis.

Above ground, on the plantation road, people often see Javanese turtledove [Geopelia striata] and forest turtledove [Streptopelia chinensis]. Both birds can easily breed in many plantation estates in Kalimantan, such as oil palm and rubber plantation, and industrial forests [HTI]. They like to live in between a forest area and a cultivated area.

Hummingbirds also live in the area, like nectarinia calcostetha, hypogramma hypogrammicum, or arachnothera longirostra. In many cultivation areas or degraded tropical forests, Little spider hunter or A. Longirostra commonly dominates.

Another family often found in a big number and living in the forest canopy is Pycnonotidae or nightingales. This type of birds dominates open plains or the edge of the forest area. Only several types rarely leave the dark and humid forest, like Pycnonotus simplex or black-naped oriole.

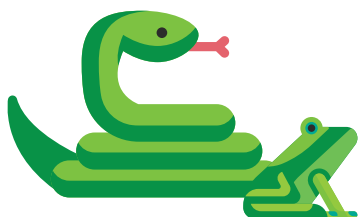
Sedangkan untuk kelas reptil adalah seperti tertera dalam tabel berikut [304-4]:

As for reptiles, the table shows the classes of reptiles found in the observation areas [304-4]:

No.	Famili Family	Jenis Type
Amfibi		
1.	Bufo	Duttaphrynus melanostictus
2.	Dicroglossidae	Fejervarya limnocharis
3.		Limnonectes paramacrodon
4.		Occidozyga laevis
5.	Ranidae	Hylarana raniceps
6.		Hylarana erythraea
7.		Hylarana nicobariensis
8.		Hylarana baramica
9.	Rhacophoridae	Polypedates leucomystax
10.		Polypedates macrotis
11.		Kuraxilus appendiculatus
Reptil		
12.	Natricidae	Xenocrophis maculatus
13.	Agamidae	Bronchochela cristacella
14.	Scincidae	Mabuya multifasciata
15.	Varanidae	Varanus salvator



Ditemukannya jenis **Kuraxilus appendiculatus**, juga ular jenis **xenocrophis trianguligerus** di **Hutan Tanjung Biru** dan **Hutan Bravo 28** mengindikasikan bahwa kedua lokasi tersebut dalam proses suksesi hutan berjalan dengan baik.



The identification of *Kuraxilus appendiculatus* and also the *xenocrophis trianguligerus* type snake in Tanjung Biru Forest and Bravo 28 Forest indicates that the succession process in both locations went well.

Ditemukannya jenis *Kuraxilus appendiculatus* di Hutan Tanjung Biru dan Hutan Bravo 28 mengindikasikan bahwa kedua lokasi tersebut dalam proses suksesi hutan berjalan dengan baik dikarenakan jenis *kuraxilus appendiculatus* adalah jenis yang biasa [prefer] mendiami hutan sekunder tua dan primer. Jika kedua hutan tersebut mampu dijaga dan dikelola dengan baik dimungkinkan akan hadir jenis-jenis primer lainnya, atau setidaknya jenis ini akan mampu terus berada [eksis] di areal tersebut.

The identification of *Kuraxilus appendiculatus* in Tanjung Biru Forest and Bravo 28 Forest indicates that the succession process in both locations went well because *kuraxilus appendiculatus* is a type which prefers old secondary or primary forests. If we can preserve both forests well, other primary types may flourish, or at least, the current type will continue to exist in the areas.

Kuraxilus Appendiculatus

Jenis yang mendiami habitat hutan sekunder tua dan hutan primer

A type which inhabits old secondary and primary forests



Dari kelima lokasi pengamatan, ditemukan juga ular jenis *xenochrophis trianguligerus*, ular kobra jenis naja sumatrana dan *ophiophagus hannah*. *Xenochrophis maculatus* adalah jenis ular yang biasa berada di hutan dataran rendah yang terbuka, tepi sungai juga termasuk genangan/rawa, sawah dan perkebunan. Jenis ini memangsa katak, telur katak dan berudunya.

Of the five observation locations, we found the following types of snakes: *xenochrophis trianguligerus*, cobra of naja sumatrana type, and *ophiophagus hannah*. *Xenochrophis maculatus* is a type of snake usually living in the low-land open forest, riverside and swamp area, and plantation. This type feeds on frogs, frog eggs and tadpoles.

Xenochrophis Maculatus

Jenis ular yang ditemukan di Hutan Pondok Duku

A type of snake found in Pondok Duku forest



Sedangkan dari jenis kadal ditemukan dua jenis yaitu *bronchochela cristacella* dan *mabuya multifasciata*. Sama halnya dengan amfibi yang teridentifikasi kedua jenis reptil ini adalah jenis yang umum dijumpai pada habitat yang terganggu/terbuka seperti di kebun, ladang, dan taman.

From the observation, we found two types of lizards, *bronchochela cristacella* and *mabuya multifasciata*. Same with amphibians, both types are common, found in open area, such as garden, farmland and yard.

Meskipun jenis yang ditemukan dalam lokasi penelitian mengindikasikan bahwa kondisi habitat hutan yang tercipta baru sebatas mampu memberikan ruang hidup bagi jenis-jenis amfibi dan reptil yang biasa [prefer] mendiami habitat terbuka, namun dengan pengelolaan yang baik sangat dimungkinkan kondisi habitat yang lebih baik dapat tercipta.

Even though the types found in the area indicate that the condition of the forest habitat is limited to providing living space for amphibians and reptiles that prefer open habitat, with good management, we believe that we can develop better habitat.

Identifikasi Vegetasi (Flora)

Identification of Vegetation (Flora)

Secara keseluruhan di kawasan berhutan PT SSS berhasil didata sebanyak 37 jenis yang dilindungi. Sebanyak 20 jenis termasuk dalam daftar merah IUCN. 4 jenis berstatus LC, 13 jenis dengan status LR/LC dan 3 jenis berstatus VU. Jenis nepenthes mirabilis, drucedari famili nepenthaceae serta diospyros borneensis Hiern [304-4].

Overall, in the forest area of PT SSS, 37 types of protected flora are identified. Twenty are in the IUCN red list. Four of them carry the LC status, 13 types the LR/LC status, and three types VU status. They are nepenthes mirabilis, drucedari famili nepenthaceae and diospyros borneensis Hiern [304-4].



No.	Famili Family	Nama Ilmiah Latin Name	Nama Lokal Local Name	IUCN	PP 7	CITES	END
1.	Apocynaceae	Alstonia macrophylla Wall. ex G.Don	Pulai daun lebar	LR/LC			
2.	Apocynaceae	Alstonia scholaris [L.] R. Br.	Pulai	LR/LC			
3.	Burseraceae	Canarium littorale Blume	Kenari	LR/LC			
4.	Burseraceae	Dacryodes rostrata [Bl.] H.J. Lam	Kembayau	LR/LC			
5.	Burseraceae	Santiria rubiginosa Blume	Melangsat				✓
6.	Calophyllaceae	Calophyllum soulattri Burman f.	Bintangur	LR/LC			
7.	Dilleniaceae	Dillenia borneensis Hoogl.	Simpur				✓
8.	Dipterocarpaceae	Hopea odorata Roxb.	Resak	VU			
9.	Ebenaceae	Diospyros borneensis Hiern.	Kayu arang			II	
10.	Ebenaceae	Diospyros buxifolia [Blume] Hiern.	Kayu arang			II	
11.	Ebenaceae	Diospyros sp.	Kayu arang			II	
12.	Ebenaceae	Diospyros wallichii King & Gamble	Kayu arang			II	

No.	Famili Family	Nama Ilmiah Latin Name	Nama Lokal Local Name	IUCN	PP 7	CITES	END
13.	Euphorbiaceae	Macaranga pearsonii (Miq.) Merr.	Mahang				✓
14.	Euphorbiaceae	Macaranga winkleri Pax & K.Hoffm.	Mahang				✓
15.	Fagaceae	Castanopsis motleyana King	Berangan				✓
16.	Hypericaceae	Cratoxylum arborescens (Vahl) Blume	Gerunggang	LR/LC			
17.	Hypericaceae	Cratoxylum cochinchinense (Lour.) Blume	Gerunggang	LR/LC			
18.	Hypericaceae	Cratoxylum formosum (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer	Gerunggang	LR/LC			
19.	Lauraceae	Alseodaphne oblanceolata (Merr.) Kosterm.	Medang liut				✓
20.	Lauraceae	Eusideroxylon zwageri Teijsm. & Binn.	Ulin	VU			
21.	Leguminosae	Archidendron havilandii (Ridl.) I.C.Nielsen	Jaring burung				✓
22.	Leguminosae	Millettia borneensis Adema	Babai	LC			
23.	Lygodiaceae	Lygodium microphyllum (Cav.) R. Br.	Paku kawat	LC			
24.	Malvaceae	Durio kutejensis (Hassk.) Becc.	Lai	VU			✓
25.	Moraceae	Ficus uncinata (King) Becc.	Entimau				✓
26.	Myristicaceae	Knema elmeri Merr.	Dara-dara	LR/LC			✓
27.	Myristicaceae	Myristica elliptica Wall. ex Hook.f. & Thomson	Darah-darah	LR/LC			
28.	Myristicaceae	Myristica iners Blume	Darah-darah	LR/LC			
29.	Myristicaceae	Myristica maxima Warb.	Darah-darah	LR/LC			
30.	Myrtaceae	Syzygium elliptilimbum (Merr.) Merr. & L.M.Perry	Obah				✓
31.	Myrtaceae	Syzygium tenuicaudatum Merr. & L.M.Perry	Jambu-jambu				✓
32.	Nepenthaceae	Nepenthes mirabilis (Lour.) Druce	Kantung semar	LC	✓	II	
33.	Phyllanthaceae	Bridelia glauca Blume	Kanidei				✓
34.	Poaceae	Paspalum conjugatum P.J.Bergius	Jukut pahit	LC			
35.	Sapindaceae	Nephelium lappaceum L.	Rambutan	LR/LC			
36.	Sapotaceae	Palaquium beccarianum (Pierre) P.Royen	Nyatoh				✓
37.	Sapotaceae	Palaquium sericeum H.J.Lam	Nyatoh				✓

Secara keseluruhan, flora dapat ditemukan di areal hutan dan bukit, dan sumber air tentunya sesuai dengan karakteristik vegetasi menyesuaikan habitatnya. Sedangkan fauna dapat teridentifikasi di seluruh areal, karena fauna sifatnya bergerak baik darat, air dan udara. Untuk menentukan habitat tentunya berhubungan dengan tempat tinggal yang ada didalam konsesi perusahaan yaitu hutan/bukit dan didapatkan sekitar total + 3.300 ha untuk seluruh areal HCV yang ada di anak perusahaan SSMS [304-1].

Overall, flora can be found in the forests and on the hills, and near water sources, as per the vegetative characteristics conforming to the habitat. Fauna are identified in all areas because they are mobile and are moving on land, in the water and above ground. Their habitat is related to their place of living within the concession area, namely in the forests, on the hills. There is a total of 3,300 Ha for the total HCV area held by SSMS' subsidiaries [304-1].

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Protection of Biodiversity

Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam upaya melakukan konservasi insitu dan eksitu, berupa restorasi dan rehabilitasi lahan dalam rangka menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang dituangkan dalam Kebijakan Konservasi Hutan Terpadu.

Dalam upaya optimalisasi konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati, Perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak Borneo Orangutan Survival Foundation [BOSF] untuk survai pengelolaan orangutan, UPT Ekosistem Tropis dan Pembangunan Berkelanjutan Universitas Mulawarman dalam survai identifikasi keanekaragaman hayati, dan Balai Konservasi Sumberdaya Alam [BKSDA] Kalimantan Tengah dalam upaya melaksanakan program Optimalisasi Taman Wisata Alam [TWA].

Hasil studi yang dilakukan oleh BOSF berkesimpulan bahwa satwaliar seperti orangutan diareal HCV BKE sudah cukup survive dari segi pakan. SMMS pun mendapatkan pengakuan Borneo Orangutan Survival Foundation [BOSF], sebagai perusahaan yang aktif mendukung pelestarian orangutan di Kalimantan [304-3].

Merujuk pada rekomendasi survai identifikasi keanekaragaman hayati, Perusahaan memperluas areal HCV yang semula hanya 350 ha menjadi 590 ha. Perusahaan menambah areal HCV sebagai tempat/ habitat satwaliar (lihat tabel 11). Perusahaan juga melarang melakukan pembangunan infrastruktur baik pabrik, rumah maupun jalan di areal konservasi/ HCV. Larangan ini merupakan komitmen jangka panjang, karena areal HCV dilindungi secara internal di perusahaan.

Sejak tahun 2013, Perusahaan pun menginisiasi gerakan penanaman 1 juta pohon. Gerakan dilaksanakan bersamaan dengan hari Ulang tahun ke 32 Holding Company [SSMS Tbk.] yaitu pada bulan Desember 2013 dan penandatanganan komitmen dilakukan oleh Management puncak PT SSS Tbk. Kala itu secara serentak dilakukan penanaman di sebagian besar unit kerja (estate). Program ini direncanakan dilaksanakan selama 10 tahun terhitung sejak penanaman perdana dengan nilai investasi ± Rp15 Milyar.

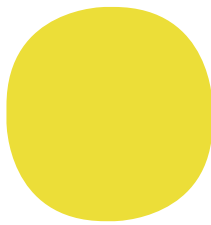
The Company is highly committed to insitu and exsitu conservation efforts, in the forms of restoration and rehabilitation of lands as a way to conserve biodiversity, and this is described in Integrated Forest Conservation Policy.

To optimize the effort to conserve and protect biodiversity, the Company collaborates with Borneo Orangutan Survival Foundation [BOSF] in a survey of the management of orangutan, UPT Ekosistem Tropis dan Pembangunan Berkelanjutan of Mulawarman University in a survey to identify biodiversity, and Natural Resources Conservation Agency [BKSDA] of Central Kalimantan in the Natural Tourism Optimization Program [TWA] program.

The study by BOSF reveals that wild fauna, such as orangutan in BKE HCV area can survive in term of the availability of foods. SMMS also received a recognition from Borneo Orangutan Survival Foundation [BOSF] as a company that proactively supports the conservation and protection of orangutan in Kalimantan.

Referring to the recommendation of from the survey of biodiversity recommendation, the Company has expanded its HCV area from 350 Ha to 590 Ha. The Company has expanded the HCV area as a place or habitat for wildlife [See Table 11]. The Company has also forbidden the construction of any infrastructure, including plant, houses or roads in the HCV/conservation area. The prohibition is a long commitment, as HCV area is protected internally in the Company.

Since 2013, the Company has initiated the One-million trees planting movement. The movement's launch coincided with the 32th anniversary of the Holding Company [SSMS Tbk.] in December 2013, with the top management of PT SSS Tbk signing the commitment document. At the time, the Company simultaneously conducted a tree-planting movement in most of the work units (estate). The program is planned to last for 10 years from 2013 with investment value of ± Rp15 billion.



Sampai tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penanaman mangrove sebanyak 35.00 bibit dan Hutan pantai sebanyak 24.628 Bibit. Total pohon yang ditanam hingga akhir 2016 mencapai 67.690 pohon. Jumlah ini masih belum cukup dalam memenuhi target penanaman 1 juta pohon. Untuk meningkatkan kinerja ini, PT SSS Tbk telah menetapkan program jangka panjang (5 tahun) dan bekerjasama dengan pihak desa dalam membangun nursery di desa-desa sekitar perusahaan.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam gerakan penanaman 1 juta pohon, langkah inovasi yang dilakukan SSMS adalah melakukan program "Optimalisasi Pengelolaan Taman Wisata Alam (TWA) Tanjung Keluang Desa Kubu Kec. Kumai Kabupaten Kotawaring Barat, Kalimantan Tengah" dengan melakukan penanaman mangrove di daerah tersebut. Melalui program ini, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. merupakan perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PERTAMA yang memporori Pengelolaan Taman Wisata Alam.

Sampai tahun 2016, PT SSS Tbk telah melakukan penanaman mangrove seluas 40 ha. Kegiatan penanaman ini melibatkan beberapa instansi Pemerintah yang diwakili oleh BKSDA dan BLHD. Selain itu juga melibatkan perwakilan dari beberapa siswa dan duta konservasi Pangkalan Bun.

Until 2016, the Company had planted 35,000 mangrove saplings and coastal forest with 24,628 saplings. The total number of trees planted until the end of 2016 reached 67,690 trees. The number is far from the target of one million trees. To boost the performance, PT SSS Tbk has initiated a five-year long-term program in collaboration with the village administration to construct a nursery in the villages around the Company.

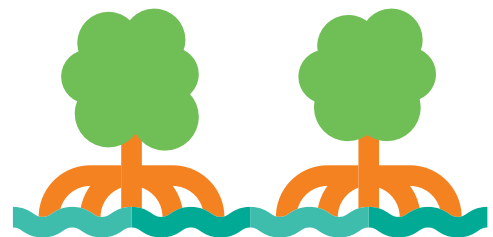
Along with the Company's commitment to the movement, SSMS made an innovative step in the form of a program dubbed "Optimization of the Management of Tanjung Keluang Natural Tourism Park (TWA) in Desa Kubu, Dumai District, Kotawaring Barat Regency, Central Kalimantan." With the program, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. became the palm oil plantation that pioneered the management of natural tourism park.

Until 2016, PT SSS Tbk planted mangrove trees on a 40-Ha area. The planting movement involved several government agencies represented by BKSDA and BLHD. Representatives from several schools and conservation ambassadors in Pangkalan Bun also took part in the program.



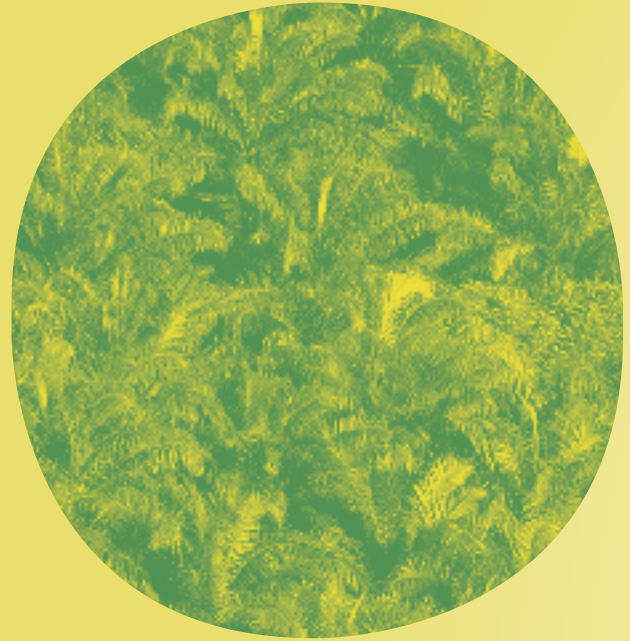
Sampai tahun 2016, PT SSS Tbk telah melakukan penanaman mangrove seluas 40 ha.

Until 2016, PT SSS Tbk planted mangrove trees on a 40-Ha area.



40 Ha

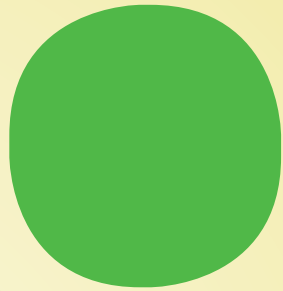
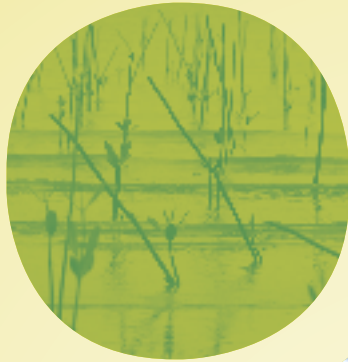
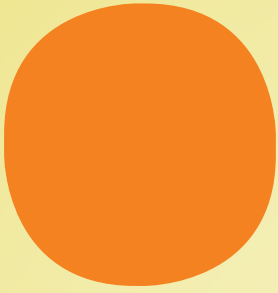
04



Komitmen Praktik Perkebunan yang Ramah Lingkungan

Commitment to Environmentally
Friendly Plantation Practice





Komitmen Praktik Perkebunan Ramah Lingkungan Commitment to Eco-friendly Plantation Practice



Selain perlindungan keanekaragaman hayati, Perseroan juga mempraktikkan pola perkebunan yang ramah lingkungan, dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan; efisiensi energi; penurangan limbah; menurunkan emisi; efisien dalam menggunakan air; serta berupaya menurunkan beban cemaran air.

Sebagaimana disebutkan di bagian awal, bahwa di tahun 2016, SSMS sedang melakukan penataan ulang kebijakan dan manajemen komitmen keberlanjutan. Untuk laporan keberlanjutan perdana ini, praktik ramah lingkungan baru melaporkan sejumlah inisiasi berkenaan dengan Sistem Manajemen Lingkungan [307-1]; Inisiasi Penghematan Energi [302-4]; dan Pengelolaan Limbah [301-2; 306-2]. Kinerja lainnya, direncanakan akan dilaporkan pada laporan keberlanjutan di tahun berikutnya.

Aside from the protection of biodiversity, the Company also practices eco-friendly estate management. The Company implements environment management system, energy and water efficiency drive; and cuts the amount of waste, emission, and water pollution.

As previously mentioned, in 2016, SSMS revised its policy and management of sustainable commitment. For this sustainable report, the eco-friendly practices are limited to several initiatives related to Environment Management System [307-1], Energy-saving Initiative [302-4], and Waste Management [301-2; 306-2]. Other performances will appear in the sustainable report in the following year.



Manajemen Lingkungan

Environmental Management

Sebagai perusahaan perkebunan yang beroperasi di Indonesia, kami mematuhi Peraturan Menteri Pertanian No.11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia [Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO] [103-2].

Sesuai kriteria sertifikat ISPO terkait sistem perijinan dan manajemen perkebunan, kami menerapkan pedoman teknis budidaya dan pengolahan kelapa sawit, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan komunitas, pemberdayaan kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan usaha secara berkelanjutan [103-1].

Dalam manajemen lingkungan, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan [SML] ISO 14001. Selain mengikuti sertifikasi, kami pun mengikuti skema PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia [KLHK RI]. Perolehan sertifikasi dan penghargaan PROPER seperti terlihat di bagian awal laporan ini.

Penerapan SML ISO 14001 diterapkan melalui sistem PDCA [Plan-Do-Check-Action]. Ia mencakup seluruh aspek dari aktivitas yang dilakukan, identifikasi dan evaluasi peraturan serta persyaratan lingkungan lain yang terkait termasuk juga perbaikan lingkungan, pemantauan dan pengukuran parameter lingkungan serta evaluasi lingkungan. Ini semua tertulis dalam: SOP-EHS.GN-002 [identifikasi aspek dan dampak penting lingkungan]; SOP-EHS.GN-003 [Identifikasi peraturan yang di sesuaikan dengan aspek dan dampak penting lingkungan]; Menentukan tujuan dan sasaran lingkungan yang ditetapkan dalam dokumen Objective Target Program [OTP]; Pembentukan tim auditor internal; Melibatkan seluruh karyawan dalam mematuhi seluruh regulasi lingkungan; Secara reguler melakukan pemantauan dilakukan melalui laboratorium yang terakreditasi yaitu PT Anugrah Analisis Sempurna pada parameter emisi, kebisingan, limbah cair, bau dan air badan air; serta audit eksternal dilakukan setiap 2 kali dalam setahun dan dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang kompeten yaitu PT SGS Indonesia.

As a plantation company working in Indonesia, we abide by the Agriculture Minister Regulation No.11/Permentan/OT.140/3/2015 on Indonesian Sustainable Palm Oil [ISPO] [103-2].

As per the criteria of ISPO certificate related to the licensing system and estate management, we follow the technical guidelines for the cultivation and processing of oil palm, environmental management and oversight, responsibilities for the employees, social and community responsibility, empowerment of the people's economy, and sustainable business growth [103-1].

In the environment management, the Company implements ISO 14001 Environment Management System [SML]. Aside from applying for a certification, we also take part in PROPER scheme from the Ministry of Environment and Forestry [KLHK RI]. The information on PROPER certification and award are presented at the beginning of this report.

The implementation of SML ISO 14001 uses PDCA [Plan-Do-Check-Action] system. This covers all aspects of activities, identification and evaluation of environmental regulation and requirement, including environment reparation, monitoring and environmental parameter calculation and environmental evaluation. All of these are written in SOP-EHS.GN-002 [identification of important aspect and impact of the environment]; SOP-EHS.GN-003 [identification of regulation conformed with the important aspect and impact of the environment]; determining the objective and the target of environment written in the Objective Target Program [OTP] document; the formation of internal auditor team; involvement of all employees in observing all environment-related regulations; regular monitoring by an accredited laboratory, PT Anugrah Analisis Sempurna, on the following parameters: emission, noise, liquid waste, smell, and bodies of water; and, twice yearly external audit by a competent certification agency, PT SGS Indonesia.

Perusahaan telah mencantumkan tujuan dan sasaran lingkungan yang ditetapkan dalam dokumen Objective Target Program (OTP) berlandaskan Kebijakan Lingkungan PT SSS Tbk. yang tujuannya adalah melakukan pencegahan polusi, efisiensi sumber daya alam (listrik / air / bahan bakar) dan melakukan 3 R baik terhadap sumber daya, limbah maupun sampah. Hal ini sejalan dengan standar di SML ISO 14001, ISPO, RSPO dan PROPER.

Seluruh temuan audit termasuk di dalamnya hasil Penilaian PROPER dikomunikasikan ke manajemen dan departemen terkait melalui Management Review Meeting (MRM) yang dilaksanakan secara berkala (3 bulan sekali) yang dihadiri oleh manajemen puncak dan pimpinan masing-masing unit kerja dan pimpinan masing-masing departemen.

Sepanjang periode pelaporan, perusahaan tidak tidak dikenai sanksi atas dugaan pelanggaran regulasi yang mengikat pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit [307-1].

Terkait polusi udara tentunya perusahaan setiap berkala 6 bulan melakukan pemeriksaan kadar polusi yang dihasilkan dan perusahaan mengikuti standar yang telah ditetapkan. Sampai saat ini perusahaan tidak melebihi ambang polusi udara dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit [307-1].

Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan bahan kimia paraquat sebagai bahan kimia terbatas. Hal ini ditegaskan dalam Surat Keputusan Direktur Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk No. 044/CEO-SK/SSMS-INT/XI/2016, melengkapi kebijakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja. Mulai Januari 2017, SSMS tidak memperbolehkan lagi penggunaan paraquat untuk pengendalian gulma.

The Company has described its environment-related objectives and target in the Objective Target Program (OTP) document, which is based on the Environment Policy of PT SSS Tbk.. The objective is for pollution prevention, natural resources efficiency (electricity/water/fuel), and the promotion of 3R for the resources, waste and garbage. This aligns with the standards of ISO 14001 SML, ISPO, RSPO and PROPER.

All audit findings, including PROPER assessment result are communicated with the management and related department via Management Review Meeting (MRM) held quarterly. The meetings are attended by the top management and heads of each work unit and department.

Throughout the reporting period, the Company never received any sanction for any alleged violation of regulations related to the management of the estate and mill [307-1].

With regard to air pollution, the Company once every six months checks the pollution level, and the Company follows the prevailing standards. Until today, the pollution level in the Company has never exceeded the limit set by the government [307-1].

The Company implements the policies on the use of paraquat as a limited chemical material. This is asserted in the President Director Decision Letter No.044/CEO-SK/SSMS-INT/XI/2016, which strengthens the policies related to the environment, and occupational health and safety. Since January 2017, SSMS has prohibited the use of paraquat for weed control.



Sampai saat ini perusahaan tidak melebihi ambang polusi udara dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

The pollution level in the Company has never exceeded the limit set by the government.



Upaya Penghematan Energi

Efforts to Save Energy

PT SSS Tbk. memiliki komitmen dalam melaksanakan program efisiensi energi yang tercantum dalam Kebijakan Energi PT SSMS Tbk. [103-2]. Dalam menjaga komitmen tersebut Perseroan menerapkan teknologi terbaru yaitu optimalisasi pemanfaatan cangkang dan fiber sebagai bahan bakar alternatif ramah lingkungan. Ia digunakan untuk substitusi bahan bakar solar dalam proses produksi. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan praktek efisiensi energi disemua aspek atau operasional organisasi seperti melakukan perbaikan alat yang menyebabkan pemborosan konsumsi energi (KWh) melalui kegiatan Manajemen Energi [302-4].

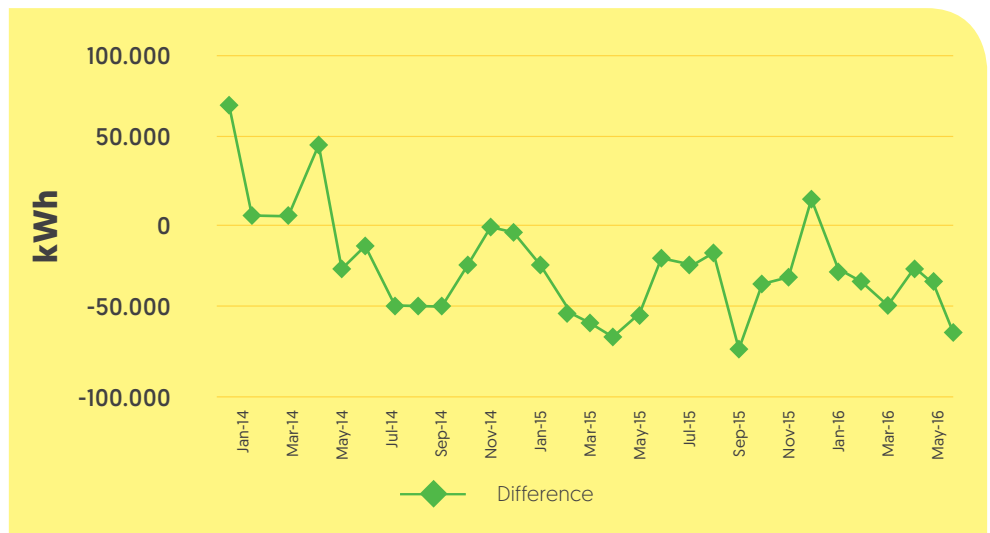
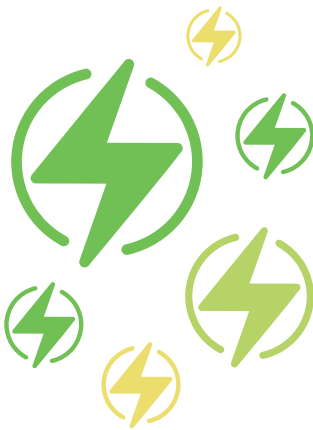
Perhitungan penghematan pemakaian energi listrik menggunakan metode Baseload. Hasil perhitungan saving energy menggunakan metode tersebut sebagai berikut [302-4]:

PT SSS Tbk. is committed to its energy efficiency program as described in the Energy Policy of Kebijakan Energi PT SSMS Tbk. [103-2]. To stay true to the commitment, the Company implements renewable technology, namely the optimization of the use of shells and fiber as an alternative eco-friendly fuel. They are used as the substitute for diesel fuel in the production process. Moreover, the Company conducts energy-efficient practices in all aspects or operations, such as the repair of the instruments which consume much energy [KWh]. This is done through Energy Management activity [302-4].

To calculate the use of electricity, the Company uses the Baseload method. The result of the saving energy calculation using the method is as follows [302-4]:

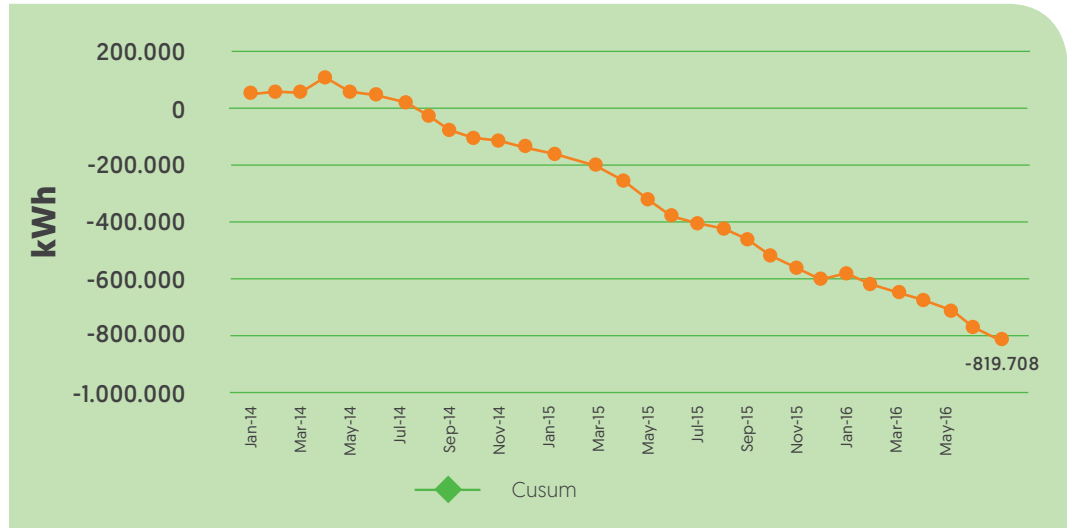
Tren Bulanan Pemakaian Energi
Monthly trend of Energy Consumption

Pemakaian Energi
Energy Usage



Grafiik Saving Energi
 Energy Saving Chart

Perhitungan menggunakan metode Baseload.
 Calculation using Baseload method.



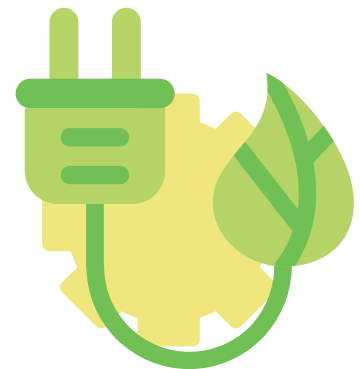
Data KWh bernilai negative [-] menunjukkan jumlah penghematan yang dihasilkan terhadap prediksi. Jadi total penghematan energi (energy saving) yang dilakukan perusahaan dari Januari 2014 – Juni 2016 sebesar 819.708 KWH setara dengan Rp1.229.562.000,00

The KWh data come out negative [-] showing the level of saving against the prediction. So, the total energy saving level the Company managed to achieve from January 2014 until June 2016 is 819,708 KWH, or if monetized having the value of Rp1,229,562,000.00

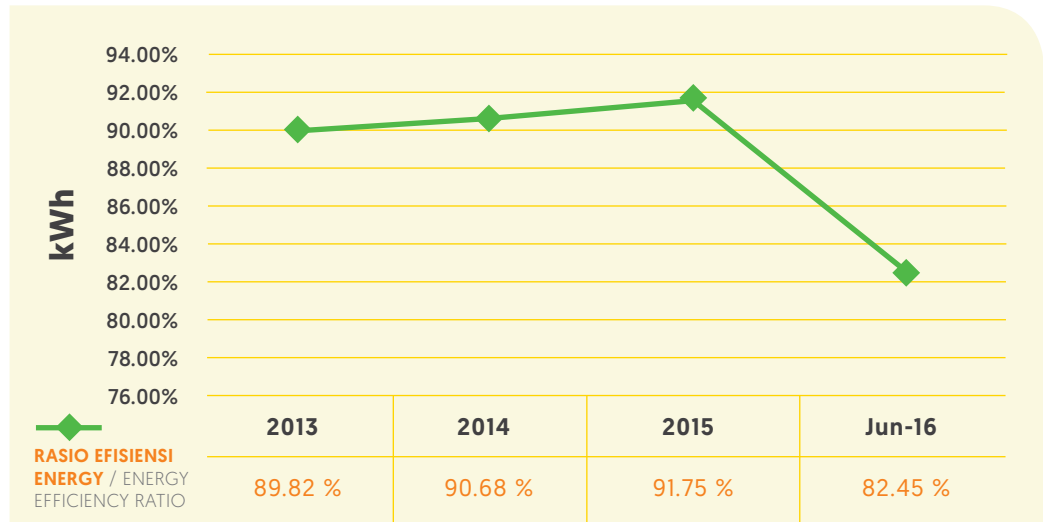
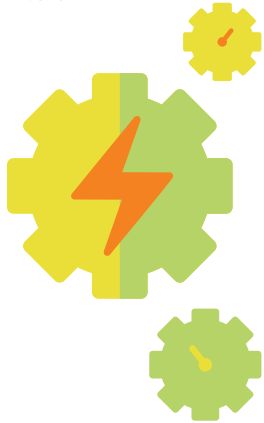


Total penghematan energi (energy saving) yang dilakukan perusahaan dari Januari 2014 – Juni 2016 sebesar 819.708 KWH setara dengan Rp1.229.562.000,-.

The total energy saving level the Company managed to achieve from January 2014 until June 2016 is 819,708 KWH, or if monetized having the value of Rp1,229,562,000.

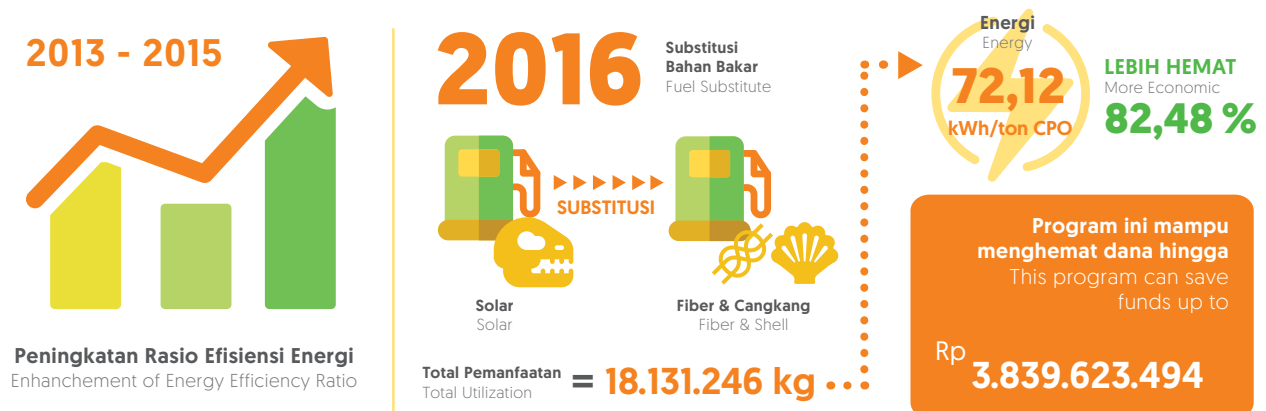


Inisiasi Upaya
Penghematan Energi
Energy Saving
Initiation



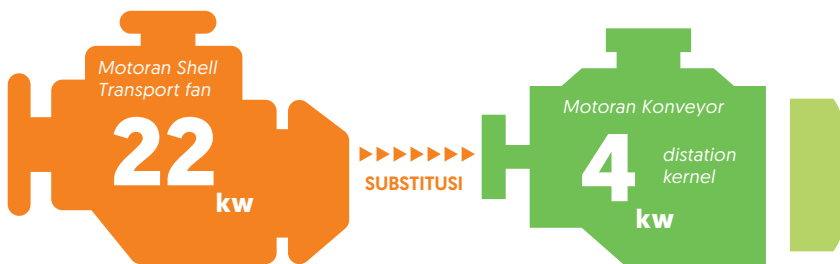
- Substitusi penggunaan bahan bakar fosil. Sejak tahun 2013-2015, rasio efisiensi energi melalui program ini mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, substitusi penggunaan bahan bakar fosil berupa solar ke bahan bakar terbarukan yaitu cangkang dan fiber dengan total pemanfaatan sebesar 18,131,246 kg. Jumlah tersebut mampu menghasilkan kWh sebesar 72.12 kWh/ton CPO. Hal ini dapat menghemat konsumsi listrik tidak terbarukan sebesar 82.48% dari total konsumsi listrik. Program ini juga mampu menghemat dana sebesar penghematan Rp3,839,623,494,-
- Substitution to Fossil Fuel. Since the 2013-2015 period, the energy efficiency ratio based on this program continued to increase. In 2016, the fossil fuel substitution from diesel fuel to renewable fuel, namely shells and fiber, reached a total utilization of 18,131,246 kg. This amount can be used to produce 72.12 kWh/ton of CPO. This means the Company managed to transform 82.48% of the total electricity consumption from non-renewable source of power. The program also helped the Company save Rp3,839,623,494.

SUBSTITUSI PENGGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL Substitution of fossil fuel use



- Pergantian mesin/alat yang boros energi. Kami menjadikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Sulung sebagai pilot project untuk melakukan pergantian mesin/alat yang boros energi. Secara bertahap program ini juga akan dikembangkan untuk seluruh PKS di bawah Perseroan. Di PKS Sulung terjadi penggantian motoran 22 kw menjadi 4 kw. Melalui substitusi motoran shell transport fan 22 kw menjadi motoran konveyor 4 kw distation kernel ini, terhitung efisiensi penghematan sebesar 270 kwh/hari atau 6.750 kwh/bulan, dengan asumsi rata-rata jam olahannya adalah 15 jam/hari. Sejak Oktober 2016 hingga Desember 2016 total penghematan sebesar 20.250 kwh. Sebagian besar energy yang digunakan oleh PKS berasal dari Limbah padat berupa cangkang dan fiber. [302-4]
- Replacement of Energy-Intensive Machines/ Equipment. We used Sulung Palm Oil Plant (PKS) as the pilot project. In this project, we replaced energy-intensive machines/equipment. Gradually, we are developing the program so that other PKS under the Company also take part in the project. At Sulung PKS, the Company replaced 22 kW motors with 4 kW motors. By substituting shell transport fan 22 kW motors with conveyor 4 kW motors at the kernel station, the Company could save 270 kwh/day or 6,750 kwh/month, with the assumption that the average processing hours is 15 hours/day. From October 2016 until December 2016, the total efficiency reached 20,250 kwh. Most of the energy used at PKS comes from solid waste, namely shells and fiber [302-4].

PERGANTIAN MESIN/ALAT YANG BOROS ENERGI
Replacement of Wasteful Machinery/Equipment



Efisiensi Penghematan **270 kwh/hari** atau **6.750 kwh/bulan.**
 Asumsi rata-rata jam olahannya adalah **15 jam/hari.**

Efficiency Savings is 270 kwh/day or 6,750 kwh/month.
 The average assumption of processed hours is 15 hours/day.

2016



Total Penghematan / Total Savings

20.250 kwh

October 2016 - December 2016

- Program Biogas. Pada tahun 2016, Pemanfaatan limbah cair menjadi biogas sebagai pengganti bahan bakar minyak/LPG untuk kebutuhan 12 Unit Perumahan mampu menghemat sebesar 864 kg gas yang setara dengan Rp12,960,000,- Program ini masih bersifat project untuk 12 unit rumah dari 94 unit.
- Biogas Program. In 2016, the utilization of liquid waste for biogas to substitute oil/ LPG to power 12 house units helped save 864 kg of gas, or the equivalent of Rp12,960,000. The program is still in a project state for the 12 out of 94 house units.



Perumahan mampu menghemat sebesar 864 kg gas yang setara dengan Rp12.960.000,-

The company managed to save about 863 kg gases which equal to Rp12,960,000,-



- Substitusi Lampu HPLN 250 Watt dengan lampu LED 30 Watt di Area Pabrik. Program ini mulai dijalankan sejak bulan Maret 2016 sampai sekarang. Sampai dengan bulan juni tahun 2016, implementasi dari program ini mampu menghemat sebesar 340 kWh setara dengan Rp509.760,-. Hal ini akan terus meningkat setiap tahunnya. Perusahaan telah menetapkan program jangka panjang terkait program ini dan pada tahun 2016, perusahaan menargetkan pemasangan lampu LED sebanyak 30 pcs.
- Substitution of 250-Watt HPLN lamps with 30-Watt LED lamps in the Plant area. The Company has run this program since March 2016. Until June 2016, the implementation of the program has resulted in 340 kWh energy efficiency, or equivalent with Rp509,760. The Company aims at increasing the scope of the program each year, and in 2016 designated this program as a long-term one. The Company has set a target of installing 30 LED lamps.



- Program Pemadaman Listrik di Hari Minggu. Program ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan perusahaan. Program Pemadaman Listrik di Hari Minggu Atau Libur menyabut peringatan Earth Day dan Earth Hour 2016 mampu menghemat 8192 kWh. Setara dengan Rp12.288.000,-.
- No-electricity Sunday Program. The program has been disseminated to all employees. The No-electricity Sunday/Holiday Program is a nod to Earth Day, at the 2016 Earth Hour, the Company managed to save 8,192 kWh, or equivalent with Rp12,288,000.

“**Peringatan Earth Day dan Earth Hour 2016 mampu menghemat 8192 kWh. Setara dengan Rp12.288.000,-**

2016 Earth Day and Earth Hour celebration managed to save 8192 kWh powers. Which equal to Rp12,288,000.



Pengelolaan Limbah

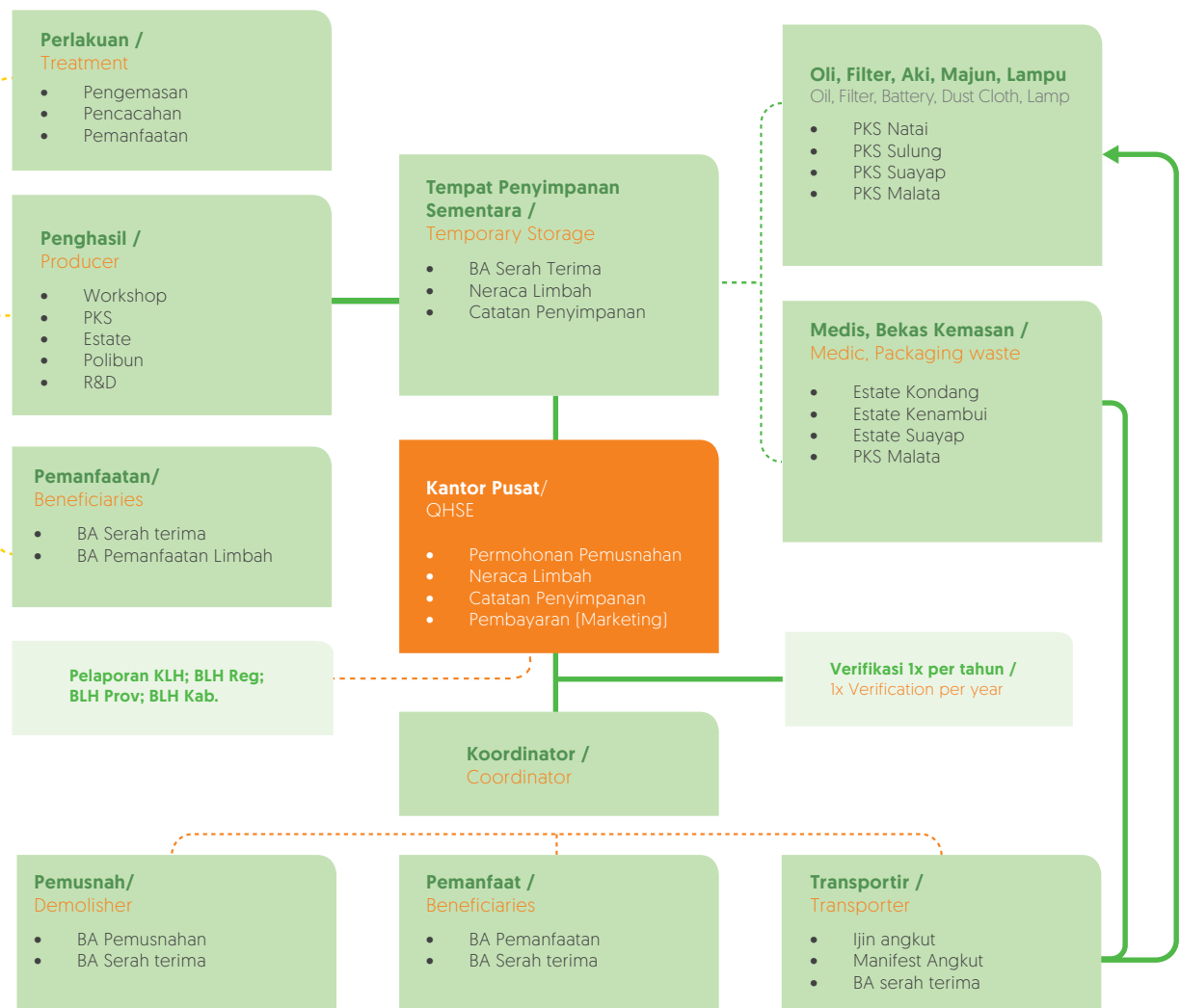
Waste Management

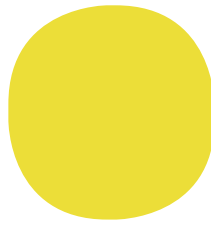
Kami berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi lingkungan dan pengelolaan limbah sebagaimana diatur oleh perundangan di Indonesia Kami memiliki mekanisme penanganan keluhan dampak lingkungan. SOP-QEHS.GN-003 tentang Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan [103-2].

Selama periode pelaporan, tidak terjadi pelanggaran berkenaan dengan regulasi AMDAL, air, udara, limbah padat, B3 dan LB3. SSMS tidak dikenai sanksi atas dugaan pelanggaran regulasi yang mengikat pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit [307-1]. Sesuai dengan regulasi mengenai penanganan limbah, kami memiliki skema manajemen limbah seperti terlihat dalam gambar berikut [306-2]:

We are committed to conforming to all environment-related and waste management regulations as mandated by the Law. We have established a mechanism to handle complaints related to the impact to the environment, namely SOP-QEHS.GN-003 on Discrepancy, Corrective Action and Prevention [103-2].

During the reporting period, there was no violation of the regulations on the environmental impact analysis, water, air, solid waste, hazardous and toxic materials [B3] and hazardous and toxic waste [LB3]. SSMS was not subjected to any sanctions for any alleged violation of regulations regarding the management of palm oil estate and mill [307-1]. Conforming with the regulation on waste management, we have established a waste management scheme as follows [306-2]:





Pengurangan Limbah Padat Non-B3

Perusahaan berupaya menurunkan kuantitas sampah/limbah padat non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui 3R (Reuse, Recycling, Reduce). Kami berupaya seoptimal mungkin memanfaatkan kembali seluruh limbah hasil produksi, antara lain sebagai berikut (301-2):

- Pemanfaatan Cangkang dan Fiber sebagai Alternatif Bahan Bakar. Penggunaan bahan bakar alternatif cangkang dan fiber mampu menekan dan menghemat pemakaian bahan bakar fosil serta menjadi alternatif pengelolaan limbah padat yang dihasilkan. Dari segi pemanfaatan cangkang dan fiber, secara continue PT SSS Tbk mampu memanfaatkan 99-100% dari cangkang dan fiber yang dihasilkan setiap tahunnya sebagai bahan bakar yang dapat menghasilkan energi. Pada tahun 2016 (Januari – Juni) PT SSS Tbk telah mampu memanfaatkan fiber sebesar 0.13 ton/ton TBS olah dan menghemat energy tidak terbaharukan sebesar Rp20,082.53,- per Ton TBS Olah dan cangkang yang mampu dimanfaatkan sebesar 0.05 ton/ton TBS olah dan menghemat energy tidak terbaharukan sebesar Rp7,547.11,- per Ton TBS Olah. Angka tersebut dikonversi dari harga rata-rata kWh (Rp1.500) dikalikan jumlah kWh yang dihasilkan per ton TBS olah sebesar 107 kWh.
- Pemanfaatan Solid Decanter Untuk Campuran Pakan Ternak. Pada tahun 2016 Perusahaan telah memanfaatkan 100 % limbah solid yang dihasilkan dari proses pemisahan minyak dengan menggunakan decanter sebagai campuran pakan ternak untuk proses penggemukan sapi di Peternakan Sulung Ranch, sebagai pilot project.
- Pemanfaatan Janjang Kosong sebagai Kompos. Terkait kegiatan pemanfaatan janjang kosong, PT SSS Tbk juga telah memanfaatkan limbah padat tersebut sebagai bahan alternatif pupuk. Secara continue Perseroan mampu memanfaatkan 100% limbah yang dihasilkan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 (Januari-Juni), PT SSMS memanfaatkan janjang kosong sebanyak 23944 ton. Jika dibandingkan dengan pupuk anorganik, jumlah tersebut setara dengan 766 ton Pupuk NPK dimana Faktor Konversi (%)/Kg Kompos adalah N = 0.8%, P = 0.2% dan K = 2.2%. jika di konversi menjadi rupiah, maka perusahaan dapat menghemat Rp52,799.94 per ton TBS olah dimana rata-rata harga 1 kg NPK = Rp7.500,-.

Reducing Non-B3 Solid Waste

We continue to make efforts to reduce the quantity of non=B3 garbage/solid waste produced by the Company's operations. We encourage 3R (Reuse, Recycling, Reduce) initiatives, and optimize the reuse of waste from production, such as for the following (301-2):

- Using shells and fiber as the source of alternative fuel. The use of alternative fuel from shells and fiber can help lessen the consumption of fossil fuel. This also becomes an alternative method of managing solid waste. PT SSS Tbk is able to use 99-100% of the shells and fiber each year as a source of energy. In 2016 (January – June), PT SSS Tbk. could make use 0.13 ton/ton processed TBS of fiber and save Rp20,082.53 per Ton processed TBS of non-renewable energy. As for shells, the Company made use of 0.05 ton/ton processed TBS and saved Rp7,547.11 per Ton processed TBS of non-renewable energy. We get the value by converting the average rate of kWh (Rp1,500) multiplied with the amount of kWh produced per ton processed TBS which is 107 kWh. 4,493,345.06 from pesticide packaging.
- The use of Solid Decanter for Mixed Animal Feed. In 2016, the Company made use 100% of solid waste coming from the oil separation process using de decanter. The waste is used in the mixture for making animal feed for cow fattening process in Sulung Ranch. This was a pilot project.
- The utilization of empty bunches as compost. PT SSS Tbk has also been making use of this solid waste as the alternative material for making fertilizer. The Company has been able to use 100% of the waste each year, and in 2016 (January-June period), PT SSMS made use 23,944 tons of empty bunches. Compared with inorganic fertilizer, that amount is the equivalent of 766 tons of NPK fertilizer, with the conversion factor of (%)/Kg compost is N = 0.8%, P = 0.2%, and K = 2.2%. If converted to monetary value, the Company can save Rp52,799.94 per ton processed TBS with the average price of 1 kg NPK at Rp7,500.

Pengurangan Limbah B3

Perseroan berupaya untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah B3. Inisiasi yang kami lakukan antara lain sebagai berikut:

- Program integrasi sawit sapi: Merupakan program jangka panjang. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi rasio penggunaan pestisida yang output-nya juga mampu menekan jumlah limbah B3 (kemasan pestisida) yang dihasilkan. Perusahaan dan telah mendapatkan penghargaan dari Menteri Pertanian Republik Indonesia tahun 2014, dimana PT SSMS dipuji sebagai Pelopor atau Perusahaan Perkebunan Sawit Pertama yang melaksanakan program integrasi sawit sapi di Kalimantan. Dari program integrasi sawit sapi ini, pada tahun 2016 (Januari – Juni 2016) SSMS telah mampu mengurangi produksi limbah B3 berupa kemasan pestisida sebesar 299.56 kg atau setara dengan Rp4.493.345,06.
- Program re-use kemasan chemical to chemical: PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah mendapatkan ijin untuk menafaatkan kembali limbah kemasan pestisida yang diterbitkan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat untuk digunakan kembali sebagai wadah atau kegiatan aplikasi pestisida di lapangan. Hal ini memiliki tujuan untuk memperpanjang siklus pemakaian kemasan tersebut sehingga mampu mengurangi jumlah kemasan pestisida yang dimusnahkan (diserahkan kepada pihak ketiga). Pada tahun 2016, Perusahaan telah mampu memanfaatkan kembali kemasan pestisida sebanyak 50,43 kg setara dengan Rp756.450,-. [301-2]
- Chemical-to-chemical Packaging Re-Use Program. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has secured a license to reuse waste from pesticide packaging, issued by Environment Agency of Kotawaringin Barat regency as the container or application of pesticide in the field. This is intended to prolong the lifecycle of the packaging so that the Company can reduce the volume of pesticide packaging to be destroyed [by a third party]. In 2016, The Company reused 50.42 kilograms of pesticide packaging, which is worth Rp756,450. [301-2]

Reducing Non-B3 Solid Waste

The Company constantly makes efforts to reduce and make use of B3 waste. The initiative we have taken and pursued is as follows:

- Palm oil-Cow Integration Program: This is a long-term program with the objective of reducing the ratio of pesticide use with the output of reducing the volume of B3 waste (pesticide packaging). The Company has received an award from the Agriculture Minister in 2014 for this effort; PT SSMS was lauded as the pioneer or the first palm oil company that has the palm oil-cow integration program in Kalimantan. From the program, in 2016 (January – June period), SSMS could reduce B3 waste 299.56 kg, or the equivalent of Rp4,493,345.06 from pesticide packaging.



Dari program integrasi sawit sapi ini, pada tahun 2016 (Januari – Juni 2016) SSMS mampu mengurangi produksi limbah B3 berupa kemasan pestisida sebesar 299.56 kg atau setara dengan Rp4.493.345,06. Serta memanfaatkan kembali kemasan pestisida sebanyak 50,43 kg setara dengan Rp756.450.

From this palm integration program, in 2016 (January - June 2016) SSMS has been able to reduce the production of B3 waste of pesticide packaging by 299.56 kg or equivalent to Rp4,493,345.06. And re-use pesticides as much as 50.43 kg equivalent to Rp756,450.



Indeks Konten Standar GRI

GRI Standard Content Index

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM DISCLOSURE OF GENERAL STANDARDS		Halaman Page
Profil Organisasi / Organizational Profile		
102-1	Nama Organisasi / Name of the Organization	11
102-2	Aktivitas, merek, produk, dan layanan / Activities, brand, products, and services	13
102-3	Lokasi kantor pusat / Location of the Headquarter	12
102-4	Lokasi operasi / Locations of operations	12
102-5	Bentuk legal dan kepemilikan / Ownership and legal form	11
102-6	Pasar yang dilayani / Market served	13
102-7	Skala organisasi / Scale of the organization	11, 12
102-8	Informasi karyawan tetap dan tidak tetap / Information of employees and other workers	12
102-9	Rantai pasokan / Supply chain	13
102-10	Perubahan signifikan organisasi dan rantai pasokan / Significant changes to the organization and its supply chain	13
102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian / Precautionary Principle or approach	14
102-12	Inisiatif eksternal / External initiative	19
102-13	Keanggotaan dalam asosiasi / Membership of associations	19
Strategi / Strategy		
102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior / tatement from senior decision-maker	3
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, prinsip, standar dan kode etik / Values, principles, standards and code of conduct	14
Tata Kelola / Governance		
102-18	Struktur tata kelola organisasi / Governance structure	15
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	17
102-41	Persetujuan-persetujuan hasil negosiasi kolektif / Collective bargaining agreements	17
102-42	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	17
102-43	Pendekatan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	17
102-44	Topik-topik kunci dan perhatian yang muncul / Key topics and concern raised	18
Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
102-45	Entitas yang dilaporkan / Entities covered by report	6
102-46	Penentuan konten dan batasan laporan / Defining report content and topic Boundaries	6
102-47	Daftar topik material / List of material topics	6
102-48	Informasi yang diulang / Restatement information	5
102-49	Perubahan dalam laporan / Change in reporting	5
102-50	Periode pelaporan / Reporting period	6

102-51	Tanggal laporan terakhir / Date of most recent report	6
102-52	Siklus data laporan / Reporting cycle	6
102-53	Alamat Kontak berkenaan dengan pertanyaan laporan / Contact point for questions regarding the report	7
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan GRI Standard / Claims of reporting in accordance with GRI Standards	
102-55	Indeks konten GRI / GRI Content Index	7
102-56	Assurance eksternal / External Assurance	7
GRI 203: Dampak Ekonomi Tak Langsung / Indirect Economic Impact		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7
203-1	Dukungan investasi dan layanan infrastruktur / Infrastructure investment and services supported	30, 31, 39, 40, 41
203-2	Dampak ekonomi tak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impact	31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 43
GRI 301: Bahan / Materials		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 47, 60, 67
301-2	Bahan yang didaur ulang / Recycled materials	62, 65
GRI 302: Energi / Energy		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 47, 60, 67
302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	62, 65
GRI 304: Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 47
304-1	Area yang dilindungi / Protected area	48
304-4	IUCN Red List dan Daftar spesies konservasi nasional / IUCN Red List and national conservation list species	53, 55
GRI 306: Efluen dan Limbah / Effluence and Waste		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 47, 60, 67
306-2	Metode pembuangan limbah / Waste disposal methods	67
GRI 307: Kepatuhan kepada Regulasi Lingkungan / Environmental Compliance		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 47, 60, 67
307-1	Tak ada pelanggaran regulasi lingkungan / Non-compliance with environmental laws and regulation	59, 61, 67
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 23
403-2	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang serta total kematian akibat bekerja / Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	23
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 23
404-1	Rata-rata jam pelatihan / Average hours of training	24
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local community		
	Pendekatan Manajemen / Management Approach	7, 29, 30
413-1	Program pengembangan masyarakat lokal / Local community development program	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 43



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah – Indonesia
T: +62 532 21297
F: +62 532 21396

Jakarta Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite C - D
Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 – Indonesia
T: +62 21 2903 5401
F: +62 21 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id